



Produksi Tanaman Pangan

Angka Ramalan II Tahun 2014



November 2014



Produksi Tanaman Pangan

Angka Ramalan II Tahun 2014



November 2014



BADAN PUSAT STATISTIK

Produksi Tanaman Pangan Angka Ramalan II Tahun 2014

ISSN : 2088-6993
Nomor Publikasi : 05110.1406
Katalog BPS : 5203014
Ukuran Buku : 17,6 x 25 Cm
Jumlah Halaman : 69 Halaman

Tim Penyusun :
Pengarah : S. Happy Hardjo, M.Ec
Penyunting : S. Happy Hardjo, M.Ec
Dr. Kadarmanto, M.A
Penulis : Eko Haryono Subagya, MSE
Iswadi, S.Si, MNatResEcon
Noorjenah, SE
Retno Poerwaningsih, SST
Dena Drajat, SST, M.Si
Vita Fitrianingrum, A.Md
Kadir, SST
Retno Anggraeny, SST
Simon Halomoan Siagian, SE
Pengolah : Nella Indriani, SST
Anindita Ardha Pradibtia, SST
Fifi Fatihatus Salma, SST
La Ode Ahmad Arafat, SST

Gambar Kulit:
Subdirektorat Statistik Tanaman Pangan

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Statistik Produksi Tanaman Pangan diterbitkan tiga kali pada tahun 2014 oleh Badan Pusat Statistik (BPS), yaitu pertama pada awal bulan Maret 2014 berupa Angka Sementara (ASEM) tahun 2013, kedua pada awal bulan Juli berupa Angka Tetap (ATAP) tahun 2013 dan Angka Ramalan (ARAM) I tahun 2014, dan yang ketiga pada awal bulan November berupa Angka Ramalan (ARAM) II tahun 2014. Penerbitan buku ini dimaksudkan untuk melengkapi bahan evaluasi dan penyusunan kebijakan pemerintah di bidang pertanian khususnya tanaman pangan.

Buku ini menyajikan angka produksi tanaman pangan terkini yaitu Angka Ramalan (ARAM) II tahun 2014 yang didasarkan pada realisasi luas panen dan produktivitas Januari-Agustus 2014 serta ramalan luas panen dan produktivitas September-Desember 2014. Selain untuk komoditas padi, statistik produksi tanaman pangan yang disajikan dalam buku ini juga mencakup komoditas palawija yang meliputi jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar.

Statistik Produksi Tanaman Pangan ARAM II ini secara resmi diumumkan melalui Berita Resmi Statistik (BRS) pada tanggal 3 November 2014. Dengan diterbitkannya buku ini, maka statistik produksi tanaman pangan tahun 2014 dalam Buku Produksi Tanaman Pangan ATAP tahun 2013 dan ARAM I tahun 2014 yang telah dipublikasikan sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi.

Diharapkan statistik yang disajikan dalam buku ini dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk berbagai keperluan.

Jakarta, Oktober 2014

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA



Dr. Suryamin, M.Sc.

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------|----------------|
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| RINGKASAN..... | 1 |
| I. METODOLOGI..... | 3 |
| II. PRODUKSI PADI..... | 7 |
| III. PRODUKSI JAGUNG..... | 21 |
| IV. PRODUKSI KEDELAI..... | 27 |
| V. PRODUKSI KACANG TANAH..... | 33 |
| VI. PRODUKSI KACANG HIJAU..... | 39 |
| VII. PRODUKSI UBI KAYU..... | 45 |
| VIII. PRODUKSI UBI JALAR..... | 51 |

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Wilayah, 2012–2014 | 9 |
| 2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut <i>Subround</i> , 2012–2014..... | 9 |
| 3. Luas Panen Padi Menurut Provinsi (hektar), 2010–2014 | 10 |
| 4. Produktivitas Padi Menurut Provinsi (ku/ha), 2010–2014 | 11 |
| 5. Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2010–2014..... | 12 |
| 6. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Wilayah, 2012–2014 | 13 |
| 7. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut <i>Subround</i> , 2012–2014..... | 13 |
| 8. Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi (hektar), 2010–2014..... | 14 |
| 9. Produktivitas Padi Sawah Menurut Provinsi (ku/ha), 2010–2014 | 15 |
| 10. Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi (ton), 2010–2014 | 16 |
| 11. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Wilayah, 2012–2014 | 17 |
| 12. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut <i>Subround</i> , 2012–2014..... | 17 |
| 13. Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi (hektar), 2010–2014..... | 18 |
| 14. Produktivitas Padi Ladang Menurut Provinsi (ku/ha), 2010–2014..... | 19 |
| 15. Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi (ton), 2010–2014 | 20 |
| 16. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Wilayah, 2012–2014 | 23 |
| 17. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut <i>Subround</i> , 2012–2014..... | 23 |
| 18. Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (hektar), 2010–2014 | 24 |

| | |
|---|----|
| 19. Produktivitas Jagung Menurut Provinsi (ku/ha), 2010–2014 | 25 |
| 20. Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2010–2014 | 26 |
| 21. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Wilayah, 2012–2014 | 29 |
| 22. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut <i>Subround</i> , 2012–2014..... | 29 |
| 23. Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (hektar), 2010–2014 | 30 |
| 24. Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi (ku/ha),2010–2014 | 31 |
| 25. Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2010–2014..... | 32 |
| 26. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Wilayah, 2012–2014 | 35 |
| 27. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut <i>Subround</i> , 2012–2014 | 35 |
| 28. Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (hektar), 2010–2014..... | 36 |
| 29. Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi (ku/ha), 2010–2014..... | 37 |
| 30. Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi (ton), 2010–2014 | 38 |
| 31. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Wilayah, 2012–2014 | 41 |
| 32. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut <i>Subround</i> , 2012–2014..... | 41 |
| 33. Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi (hektar), 2010–2014 | 42 |
| 34. Produktivitas Kacang Hijau Menurut Provinsi (ku/ha), 2010–2014..... | 43 |
| 35. Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi (ton), 2010–2014..... | 44 |
| 36. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Wilayah, 2012–2014 | 47 |
| 37. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut <i>Subround</i> , 2012–2014..... | 47 |
| 38. Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (hektar), 2010–2014..... | 48 |
| 39. Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi (ku/ha), 2010–2014 | 49 |
| 40. Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi (ton), 2010–2014 | 50 |

| | |
|---|----|
| 41. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Wilayah, 2012–2014 | 53 |
| 42. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut <i>Subround</i> , 2012–2014..... | 53 |
| 43. Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (hektar), 2010–2014 | 54 |
| 44. Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi (ku/ha), 2010–2014..... | 55 |
| 45. Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi (ton), 2010–2014..... | 56 |

<http://www.bps.go.id>

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Perkembangan Produksi Padi, 2011–2014 | 7 |
| 2. Pola Panen Padi, 2012–2014..... | 8 |
| 3. Perkembangan Produksi Jagung, 2011–2014 | 21 |
| 4. Pola Panen Jagung, 2012–2014 | 22 |
| 5. Perkembangan Produksi Kedelai, 2011–2014 | 27 |
| 6. Pola Panen Kedelai, 2012–2014..... | 28 |
| 7. Perkembangan Produksi Kacang Tanah, 2011–2014..... | 33 |
| 8. Pola Panen Kacang Tanah, 2012–2014 | 34 |
| 9. Perkembangan Produksi Kacang Hijau, 2011–2014 | 39 |
| 10. Pola Panen Kacang Hijau, 2012–2014..... | 40 |
| 11. Perkembangan Produksi Ubi Kayu, 2011–2014..... | 45 |
| 12. Pola Panen Ubi Kayu, 2012–2014 | 46 |
| 13. Perkembangan Produksi Ubi Jalar, 2011–2014 | 51 |
| 14. Pola Panen Ubi Jalar, 2012–2014..... | 52 |

<http://www.bps.go.id>

RINGKASAN

1. Produksi padi tahun 2014 diperkirakan sebanyak 70,61 juta ton gabah kering giling (GKG), mengalami penurunan sebanyak 0,67 juta ton (0,94 persen) dibandingkan tahun 2013.
2. Produksi jagung tahun 2014 diperkirakan sebanyak 19,13 juta ton pipilan kering, mengalami kenaikan sebanyak 0,62 juta ton (3,33 persen) dibandingkan tahun 2013.
3. Produksi kedelai tahun 2014 diperkirakan sebanyak 921,34 ribu ton biji kering, meningkat sebanyak 141,34 ribu ton (18,12 persen) dibandingkan tahun 2013.
4. Produksi kacang tanah tahun 2014 diperkirakan sebanyak 655,17 ribu ton biji kering, mengalami penurunan sebanyak 46,51 ribu ton (6,63 persen) dibandingkan tahun 2013.
5. Produksi kacang hijau tahun 2014 diperkirakan sebanyak 238,94 ribu ton biji kering, mengalami peningkatan sebanyak 34,27 ribu ton (16,75 persen) dibandingkan tahun 2013.
6. Produksi ubi kayu tahun 2014 diperkirakan sebanyak 24,56 juta ton umbi basah atau mengalami peningkatan sebanyak 0,62 juta ton (2,60 persen) dibandingkan tahun 2013
7. Produksi ubi jalar tahun 2014 diperkirakan sebanyak 2,36 juta ton umbi basah, menurun sebanyak 0,03 juta ton (1,12 persen) dibandingkan tahun 2013.

<http://www.bps.go.id>

Statistik produksi tanaman pangan yang disajikan dalam buku ini mencakup luas panen, produktivitas, dan produksi padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Angka produksi tahun 2014 masih merupakan angka ramalan (ARAM) dengan metodologi perhitungan sebagai berikut:

1. **Luas panen *subround 1* (Januari–April) 2014** merupakan angka realisasi luas panen bulan Januari–April 2014.
2. **Produktivitas *subround 1* 2014** merupakan angka realisasi produktivitas *subround 1* tahun 2014.
3. **Produksi *subround 1* 2014 (realisasi)** adalah hasil perkalian luas panen *subround 1* dengan produktivitas *subround 1*.
4. **Luas panen *subround 2* (Mei–Agustus) 2014** merupakan angka realisasi luas panen bulan Mei–Agustus 2014.
5. **Produktivitas *subround 2* 2014** merupakan angka realisasi produktivitas *subround 2* tahun 2014.
6. **Produksi *subround 2* 2014 (realisasi)** adalah hasil perkalian luas panen *subround 2* dengan produktivitas *subround 2*.
7. **Luas panen *subround 3* (September–Desember) 2014** merupakan angka perkiraan berdasarkan realisasi luas tanaman akhir bulan Agustus 2014.
8. **Produktivitas *subround 3* 2014** merupakan angka perkiraan berdasarkan *series* produktivitas *subround 3* tahun-tahun sebelumnya.

9. **Produksi *subround 3* 2014 (ramalan)** adalah hasil perkalian luas panen *subround 3* dengan produktivitas *subround 3*.
10. **Luas panen Januari–Desember 2014 (ramalan)** merupakan penjumlahan luas panen *subround 1* (realisasi), *subround 2* (realisasi), dan *subround 3* (ramalan).
11. **Produksi Januari–Desember 2014 (ramalan)** merupakan penjumlahan produksi *subround 1* (realisasi), *subround 2* (realisasi), dan *subround 3* (ramalan).
12. **Produktivitas Januari–Desember 2014 (ramalan)** adalah hasil bagi produksi Januari–Desember (ramalan) dengan luas panen Januari–Desember (ramalan).

Model yang digunakan untuk peramalan luas panen *subround 3* adalah model regresi. Sementara produktivitas *subround 3* diperkirakan dengan menggunakan *linear trend model* atau *exponential smoothing* tergantung pola datanya.

Data produksi tanaman pangan yang dirilis tahun 2014 disajikan dengan 4 (empat) status angka yang berbeda. Angka Sementara (ASEM) 2013 merupakan angka realisasi produksi Januari–Desember tahun 2013 tetapi belum final karena mengantisipasi kelengkapan laporan. Angka Tetap (ATAP) 2013 merupakan angka final. Angka Ramalan I (ARAM I) terdiri dari realisasi produksi Januari–April tahun 2014 dan angka ramalan Mei–Desember tahun 2014 berdasarkan keadaan luas tanaman akhir bulan April. Angka Ramalan II (ARAM II) terdiri dari realisasi produksi Januari–Agustus tahun 2014 dan angka ramalan September–Desember berdasarkan keadaan luas tanaman akhir bulan Agustus tahun 2014. Jadwal rilis ASEM 2013, ATAP 2013, ARAM I 2014, dan ARAM II 2014 melalui Berita Resmi Statistik (BRS) adalah sebagai berikut:

| Status Angka | Jadwal Rilis BRS | Subround | | |
|-----------------|------------------|------------------------------------|-------------|--------------------|
| | | Januari–April | Mei–Agustus | September–Desember |
| 1. ASEM 2013 | 3 Maret 2014 | Realisasi 2013 (angka belum final) | | |
| 2. ATAP 2013 | 1 Juli 2014 | Realisasi 2013 (angka final) | | |
| 3. ARAM I 2014 | 1 Juli 2014 | Realisasi 2014 | Ramalan | |
| 4. ARAM II 2014 | 3 November 2014 | Realisasi 2014 | | Ramalan |

Para konsumen data perlu mencermati status angka tersebut dalam penggunaannya baik untuk bahan evaluasi/monitoring maupun perencanaan dan diharapkan selalu mengacu pada hasil perhitungan dengan status angka yang dipublikasikan terakhir.

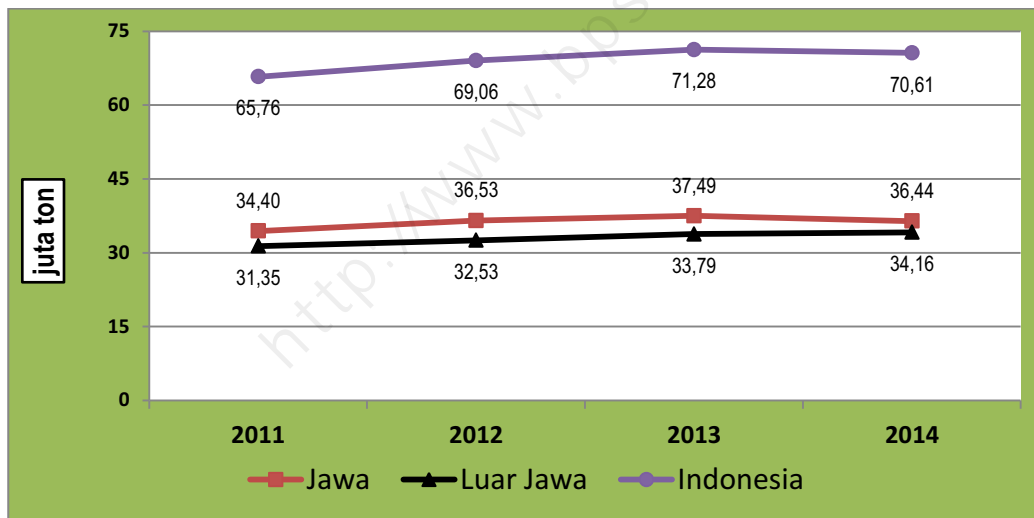
<http://www.bps.go.id>

II

PRODUKSI PADI

Produksi padi tahun 2014 diperkirakan sebanyak 70,61 juta ton gabah kering giling (GKG), mengalami penurunan sebanyak 0,67 juta ton (0,94 persen) dibandingkan tahun 2013. Penurunan produksi padi tahun 2014 diperkirakan terjadi di Pulau Jawa sebanyak 1,05 juta ton, sedangkan produksi padi di luar Pulau Jawa diperkirakan mengalami kenaikan sebanyak 0,38 juta ton. Penurunan produksi diperkirakan terjadi karena penurunan luas panen seluas 66,93 ribu hektar (0,48 persen) dan produktivitas sebesar 0,24 kuintal/hektar (0,47 persen).

Gambar 1
Perkembangan Produksi Padi, 2011–2014¹⁾



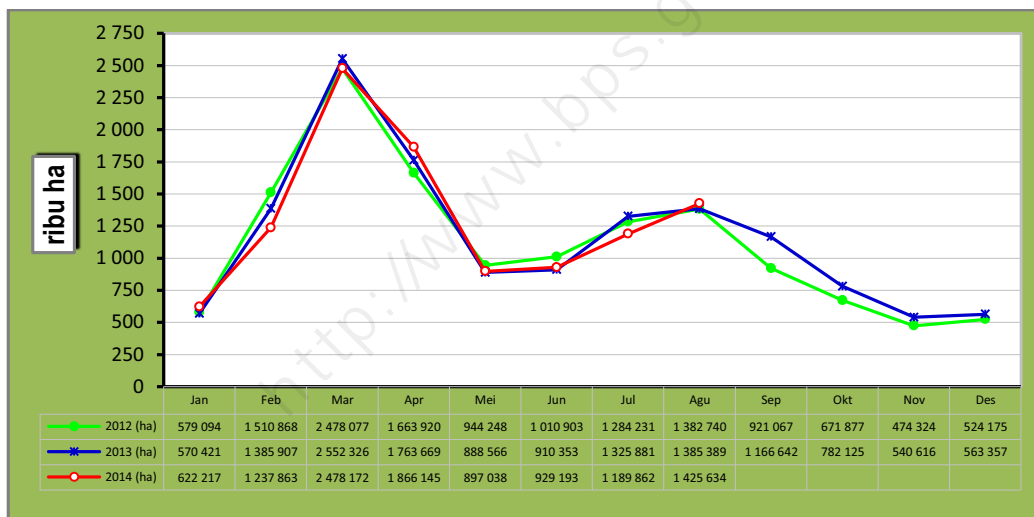
Keterangan: 1) Tahun 2014 adalah ARAM II

Perkiraan penurunan produksi padi tahun 2014 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, dan Nusa Tenggara Barat. Sementara itu, perkiraan kenaikan produksi padi tahun 2014 yang relatif besar terdapat di Provinsi Sulawesi Selatan, Jawa Timur, Lampung, Nusa Tenggara Timur, dan Kalimantan Selatan.

Penurunan produksi padi tahun 2014 yang sebanyak 0,67 juta ton (0,94 persen) terjadi pada *subround* Januari–April dan *subround* Mei–Agustus masing-masing sebanyak 0,85 juta ton (2,62 persen) dan 0,22 juta ton (0,98 persen), sedangkan pada *subround* September–Desember diperkirakan terjadi kenaikan sebanyak 0,40 juta ton (2,53 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2013 (*year-on-year*).

Pola panen padi pada periode Januari–Agustus tahun 2014 relatif sama dengan pola panen tahun 2013 dan tahun 2012. Puncak panen padi pada periode Januari–Agustus tahun 2014, 2013, dan 2012 terjadi pada bulan Maret (Gambar 2).

Gambar 2
Pola Panen Padi, 2012–2014



Tabel 1
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Wilayah, 2012-2014

| Uraian | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) | Perkembangan | | | |
|---------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|------------------|-------------|------------------|--------------|
| | | | | 2012-2013 | | 2013-2014 | |
| | | | | Absolut | % | Absolut | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| a. Luas Panen (ha) | | | | | | | |
| - Jawa | 6 185 521 | 6 467 073 | 6 353 843 | 281 552 | 4,55 | - 113 230 | -1,75 |
| - Luar Jawa | 7 260 003 | 7 368 179 | 7 414 476 | 108 176 | 1,49 | 46 297 | 0,63 |
| - Indonesia | 13 445 524 | 13 835 252 | 13 768 319 | 389 728 | 2,90 | - 66 933 | -0,48 |
| b. Produktivitas (ku/ha) | | | | | | | |
| - Jawa | 59,05 | 57,98 | 57,35 | -1,07 | -1,81 | -0,63 | -1,09 |
| - Luar Jawa | 44,81 | 45,85 | 46,08 | 1,04 | 2,32 | 0,23 | 0,50 |
| - Indonesia | 51,36 | 51,52 | 51,28 | 0,16 | 0,31 | -0,24 | -0,47 |
| c. Produksi (ton) | | | | | | | |
| - Jawa | 36 526 663 | 37 493 020 | 36 442 371 | 966 357 | 2,65 | -1 050 649 | -2,80 |
| - Luar Jawa | 32 529 463 | 33 786 689 | 34 164 860 | 1 257 226 | 3,86 | 378 171 | 1,12 |
| - Indonesia | 69 056 126 | 71 279 709 | 70 607 231 | 2 223 583 | 3,22 | - 672 478 | -0,94 |

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 2
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2012-2014

| Uraian | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) | Perkembangan | | | |
|---------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|------------------|-------------|------------------|--------------|
| | | | | 2012-2013 | | 2013-2014 | |
| | | | | Absolut | % | Absolut | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| a. Luas Panen (ha) | | | | | | | |
| - Januari-April | 6 231 959 | 6 272 323 | 6 204 397 | 40 364 | 0,65 | - 67 926 | -1,08 |
| - Mei-Agustus | 4 622 122 | 4 510 189 | 4 441 727 | - 111 933 | -2,42 | - 68 462 | -1,52 |
| - September-Desember | 2 591 443 | 3 052 740 | 3 122 195 | 461 297 | 17,80 | 69 455 | 2,28 |
| - Januari-Desember | 13 445 524 | 13 835 252 | 13 768 319 | 389 728 | 2,90 | - 66 933 | -0,48 |
| b. Produktivitas (ku/ha) | | | | | | | |
| - Januari-April | 51,56 | 51,65 | 50,85 | 0,09 | 0,17 | -0,80 | -1,55 |
| - Mei-Agustus | 50,93 | 50,92 | 51,20 | -0,01 | -0,02 | 0,28 | 0,55 |
| - September-Desember | 51,64 | 52,13 | 52,26 | 0,49 | 0,95 | 0,13 | 0,25 |
| - Januari-Desember | 51,36 | 51,52 | 51,28 | 0,16 | 0,31 | -0,24 | -0,47 |
| c. Produksi (ton) | | | | | | | |
| - Januari-April | 32 132 657 | 32 398 677 | 31 548 391 | 266 020 | 0,83 | - 850 286 | -2,62 |
| - Mei-Agustus | 23 540 426 | 22 967 655 | 22 742 807 | - 572 771 | -2,43 | - 224 848 | -0,98 |
| - September-Desember | 13 383 043 | 15 913 377 | 16 316 033 | 2 530 334 | 18,91 | 402 656 | 2,53 |
| - Januari-Desember | 69 056 126 | 71 279 709 | 70 607 231 | 2 223 583 | 3,22 | - 672 478 | -0,94 |

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 3
Luas Panen Padi Menurut Provinsi (hektar), 2010-2014

| Provinsi | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) |
|------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Aceh | 352 281 | 380 686 | 387 803 | 419 183 | 388 944 |
| 2. Sumatera Utara | 754 674 | 757 547 | 765 099 | 742 968 | 713 254 |
| 3. Sumatera Barat | 460 497 | 461 709 | 476 422 | 487 820 | 498 983 |
| 4. R i a u | 156 088 | 145 242 | 144 015 | 118 518 | 98 932 |
| 5. J a m b i | 153 897 | 157 441 | 149 369 | 153 243 | 149 291 |
| 6. Sumatera Selatan | 769 478 | 784 820 | 769 725 | 800 036 | 790 693 |
| 7. Bengkulu | 133 629 | 127 934 | 144 448 | 147 680 | 148 715 |
| 8. Lampung | 590 608 | 606 973 | 641 876 | 638 090 | 649 965 |
| 9. Kepulauan Bangka Belitung | 8 180 | 5 299 | 7 995 | 10 232 | 10 673 |
| 10. Kepulauan Riau | 396 | 387 | 382 | 379 | 388 |
| 11. DKI Jakarta | 2 015 | 1 723 | 1 897 | 1 744 | 1 360 |
| 12. Jawa Barat | 2 037 657 | 1 964 466 | 1 918 799 | 2 029 891 | 1 966 241 |
| 13. Jawa Tengah | 1 801 397 | 1 724 246 | 1 773 558 | 1 845 447 | 1 794 539 |
| 14. DI Yogyakarta | 147 058 | 150 827 | 152 912 | 159 266 | 152 865 |
| 15. Jawa Timur | 1 963 983 | 1 926 796 | 1 975 719 | 2 037 021 | 2 056 192 |
| 16. Banten | 406 411 | 397 021 | 362 636 | 393 704 | 382 646 |
| 17. B a l i | 152 190 | 152 585 | 149 000 | 150 380 | 143 676 |
| 18. Nusa Tenggara Barat | 374 284 | 418 062 | 425 448 | 438 057 | 430 235 |
| 19. Nusa Tenggara Timur | 174 674 | 195 201 | 200 094 | 222 469 | 246 593 |
| 20. Kalimantan Barat | 428 461 | 444 353 | 427 798 | 464 898 | 473 353 |
| 21. Kalimantan Tengah | 247 577 | 214 161 | 251 787 | 247 473 | 246 085 |
| 22. Kalimantan Selatan | 471 166 | 489 134 | 496 082 | 479 721 | 497 104 |
| 23. Kalimantan Timur | 150 031 | 140 215 | 142 573 | 102 912 | 101 387 |
| 24. Kalimantan Utara* | - | - | - | 35 926 | 32 381 |
| 25. Sulawesi Utara | 119 771 | 122 108 | 126 931 | 127 413 | 132 643 |
| 26. Sulawesi Tengah | 208 628 | 221 846 | 229 080 | 224 326 | 222 977 |
| 27. Sulawesi Selatan | 886 354 | 889 232 | 981 394 | 983 107 | 1 052 565 |
| 28. Sulawesi Tenggara | 107 751 | 118 916 | 124 511 | 132 945 | 136 024 |
| 29. Gorontalo | 45 937 | 52 811 | 51 193 | 56 894 | 63 477 |
| 30. Sulawesi Barat | 75 923 | 76 347 | 83 796 | 91 195 | 93 280 |
| 31. Maluku | 20 233 | 21 227 | 20 489 | 24 399 | 23 007 |
| 32. Maluku Utara | 16 071 | 16 783 | 17 794 | 19 281 | 19 691 |
| 33. Papua Barat | 9 464 | 8 283 | 7 750 | 7 523 | 6 825 |
| 34. Papua | 26 686 | 29 262 | 37 149 | 41 111 | 43 335 |
| J a w a | 6 358 521 | 6 165 079 | 6 185 521 | 6 467 073 | 6 353 843 |
| Luar Jawa | 6 894 929 | 7 038 564 | 7 260 003 | 7 368 179 | 7 414 476 |
| I n d o n e s i a | 13 253 450 | 13 203 643 | 13 445 524 | 13 835 252 | 13 768 319 |

**) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 4
Produktivitas Padi Menurut Provinsi (ku/ha), 2010-2014

| Provinsi | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) |
|------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Aceh | 44,92 | 46,57 | 46,12 | 46,68 | 48,52 |
| 2. Sumatera Utara | 47,47 | 47,62 | 48,56 | 50,17 | 50,54 |
| 3. Sumatera Barat | 48,02 | 49,37 | 49,71 | 49,82 | 50,07 |
| 4. R i a u | 36,83 | 36,89 | 35,56 | 36,63 | 36,01 |
| 5. J a m b i | 40,86 | 41,07 | 41,85 | 43,36 | 45,19 |
| 6. Sumatera Selatan | 42,53 | 43,13 | 42,81 | 45,96 | 44,24 |
| 7. Bengkulu | 38,68 | 39,28 | 40,29 | 42,17 | 40,43 |
| 8. Lampung | 47,54 | 48,45 | 48,32 | 50,26 | 51,08 |
| 9. Kepulauan Bangka Belitung | 27,21 | 28,71 | 28,01 | 27,83 | 24,11 |
| 10. Kepulauan Riau | 31,46 | 31,60 | 34,63 | 36,15 | 36,65 |
| 11. DKI Jakarta | 55,40 | 55,23 | 58,22 | 58,88 | 54,74 |
| 12. Jawa Barat | 57,60 | 59,22 | 58,74 | 59,53 | 58,93 |
| 13. Jawa Tengah | 56,13 | 54,47 | 57,70 | 56,06 | 53,70 |
| 14. DI Yogyakarta | 56,02 | 55,89 | 61,88 | 57,88 | 57,61 |
| 15. Jawa Timur | 59,29 | 54,89 | 61,74 | 59,15 | 59,86 |
| 16. Banten | 50,39 | 49,11 | 51,45 | 52,92 | 52,84 |
| 17. B a l i | 57,11 | 56,25 | 58,09 | 58,66 | 60,20 |
| 18. Nusa Tenggara Barat | 47,41 | 49,45 | 49,69 | 50,08 | 48,35 |
| 19. Nusa Tenggara Timur | 31,80 | 30,30 | 34,91 | 32,80 | 33,48 |
| 20. Kalimantan Barat | 31,37 | 30,90 | 30,39 | 31,01 | 31,00 |
| 21. Kalimantan Tengah | 26,27 | 28,49 | 30,01 | 32,84 | 34,66 |
| 22. Kalimantan Selatan | 39,10 | 41,67 | 42,05 | 42,34 | 42,39 |
| 23. Kalimantan Timur | 39,25 | 39,41 | 39,42 | 42,70 | 42,67 |
| 24. Kalimantan Utara* | - | - | - | 34,72 | 36,10 |
| 25. Sulawesi Utara | 48,76 | 48,83 | 48,46 | 50,10 | 48,95 |
| 26. Sulawesi Tengah | 45,88 | 46,96 | 44,71 | 45,98 | 46,67 |
| 27. Sulawesi Selatan | 49,44 | 50,74 | 50,98 | 51,22 | 51,92 |
| 28. Sulawesi Tenggara | 42,19 | 41,34 | 41,47 | 42,23 | 46,72 |
| 29. Gorontalo | 55,20 | 51,87 | 48,01 | 52,01 | 49,18 |
| 30. Sulawesi Barat | 47,80 | 47,90 | 49,21 | 48,80 | 49,46 |
| 31. Maluku | 41,08 | 41,21 | 41,13 | 41,74 | 43,35 |
| 32. Maluku Utara | 34,47 | 36,60 | 36,91 | 37,57 | 36,83 |
| 33. Papua Barat | 36,19 | 35,38 | 39,03 | 39,76 | 39,97 |
| 34. Papua | 38,45 | 39,45 | 37,16 | 41,30 | 42,87 |
| J a w a | 57,21 | 55,81 | 59,05 | 57,98 | 57,35 |
| Luar Jawa | 43,65 | 44,54 | 44,81 | 45,85 | 46,08 |
| I n d o n e s i a | 50,15 | 49,80 | 51,36 | 51,52 | 51,28 |

**) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 5
Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2010-2014

| Provinsi | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) |
|------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Aceh | 1 582 393 | 1 772 962 | 1 788 738 | 1 956 940 | 1 887 137 |
| 2. Sumatera Utara | 3 582 302 | 3 607 403 | 3 715 514 | 3 727 249 | 3 604 602 |
| 3. Sumatera Barat | 2 211 248 | 2 279 602 | 2 368 390 | 2 430 384 | 2 498 508 |
| 4. R i a u | 574 864 | 535 788 | 512 152 | 434 144 | 356 281 |
| 5. J a m b i | 628 828 | 646 641 | 625 164 | 664 535 | 674 679 |
| 6. Sumatera Selatan | 3 272 451 | 3 384 670 | 3 295 247 | 3 676 723 | 3 497 917 |
| 7. Bengkulu | 516 869 | 502 552 | 581 910 | 622 832 | 601 293 |
| 8. Lampung | 2 807 676 | 2 940 795 | 3 101 455 | 3 207 002 | 3 320 293 |
| 9. Kepulauan Bangka Belitung | 22 259 | 15 211 | 22 395 | 28 480 | 25 734 |
| 10. Kepulauan Riau | 1 246 | 1 223 | 1 323 | 1 370 | 1 422 |
| 11. DKI Jakarta | 11 164 | 9 516 | 11 044 | 10 268 | 7 445 |
| 12. Jawa Barat | 11 737 070 | 11 633 891 | 11 271 861 | 12 083 162 | 11 587 631 |
| 13. Jawa Tengah | 10 110 830 | 9 391 959 | 10 232 934 | 10 344 816 | 9 636 967 |
| 14. DI Yogyakarta | 823 887 | 842 934 | 946 224 | 921 824 | 880 711 |
| 15. Jawa Timur | 11 643 773 | 10 576 543 | 12 198 707 | 12 049 342 | 12 307 704 |
| 16. Banten | 2 048 047 | 1 949 714 | 1 865 893 | 2 083 608 | 2 021 913 |
| 17. B a l i | 869 161 | 858 316 | 865 553 | 882 092 | 864 920 |
| 18. Nusa Tenggara Barat | 1 774 499 | 2 067 137 | 2 114 231 | 2 193 698 | 2 080 205 |
| 19. Nusa Tenggara Timur | 555 493 | 591 371 | 698 566 | 729 666 | 825 513 |
| 20. Kalimantan Barat | 1 343 888 | 1 372 988 | 1 300 100 | 1 441 876 | 1 467 340 |
| 21. Kalimantan Tengah | 650 416 | 610 236 | 755 507 | 812 652 | 853 029 |
| 22. Kalimantan Selatan | 1 842 089 | 2 038 309 | 2 086 221 | 2 031 029 | 2 107 028 |
| 23. Kalimantan Timur | 588 879 | 552 616 | 561 959 | 439 439 | 432 606 |
| 24. Kalimantan Utara* | - | - | - | 124 724 | 116 887 |
| 25. Sulawesi Utara | 584 030 | 596 223 | 615 062 | 638 373 | 649 350 |
| 26. Sulawesi Tengah | 957 108 | 1 041 789 | 1 024 316 | 1 031 364 | 1 040 682 |
| 27. Sulawesi Selatan | 4 382 443 | 4 511 705 | 5 003 011 | 5 035 830 | 5 464 972 |
| 28. Sulawesi Tenggara | 454 644 | 491 567 | 516 291 | 561 361 | 635 565 |
| 29. Gorontalo | 253 563 | 273 921 | 245 786 | 295 913 | 312 189 |
| 30. Sulawesi Barat | 362 900 | 365 683 | 412 338 | 445 030 | 461 390 |
| 31. Maluku | 83 109 | 87 468 | 84 271 | 101 835 | 99 740 |
| 32. Maluku Utara | 55 401 | 61 430 | 65 686 | 72 445 | 72 521 |
| 33. Papua Barat | 34 254 | 29 304 | 30 245 | 29 912 | 27 277 |
| 34. Papua | 102 610 | 115 437 | 138 032 | 169 791 | 185 780 |
| J a w a | 36 374 771 | 34 404 557 | 36 526 663 | 37 493 020 | 36 442 371 |
| Luar Jawa | 30 094 623 | 31 352 347 | 32 529 463 | 33 786 689 | 34 164 860 |
| I n d o n e s i a | 66 469 394 | 65 756 904 | 69 056 126 | 71 279 709 | 70 607 231 |

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

*) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 6
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Wilayah, 2012-2014

| Uraian | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) | Perkembangan | | | |
|--------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|------------------|-------------|------------------|--------------|
| | | | | 2012-2013 | | 2013-2014 | |
| | | | | Absolut | % | Absolut | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| a. Luas Panen (ha) | | | | | | | |
| - Jawa | 5 775 250 | 6 034 176 | 5 939 379 | 258 926 | 4,48 | - 94 797 | -1,57 |
| - Luar Jawa | 6 505 956 | 6 637 827 | 6 707 370 | 131 871 | 2,03 | 69 543 | 1,05 |
| - Indonesia | 12 281 206 | 12 672 003 | 12 646 749 | 390 797 | 3,18 | - 25 254 | -0,20 |
| b. Produktivitas (ku/ha) | | | | | | | |
| - Jawa | 60,05 | 59,03 | 58,32 | -1,02 | -1,70 | -0,71 | -1,20 |
| - Luar Jawa | 46,89 | 47,86 | 48,08 | 0,97 | 2,07 | 0,22 | 0,46 |
| - Indonesia | 53,08 | 53,18 | 52,89 | 0,10 | 0,19 | -0,29 | -0,55 |
| c. Produksi (ton) | | | | | | | |
| - Jawa | 34 682 998 | 35 621 053 | 34 637 698 | 938 055 | 2,70 | - 983 355 | -2,76 |
| - Luar Jawa | 30 505 402 | 31 770 555 | 32 247 743 | 1 265 153 | 4,15 | 477 188 | 1,50 |
| - Indonesia | 65 188 400 | 67 391 608 | 66 885 441 | 2 203 208 | 3,38 | - 506 167 | -0,75 |

Keterangan: kualitas produksi padi sawah adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 7
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Subround, 2012-2014

| Uraian | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) | Perkembangan | | | |
|---------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|------------------|-------------|------------------|--------------|
| | | | | 2012-2013 | | 2013-2014 | |
| | | | | Absolut | % | Absolut | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| a. Luas Panen (ha) | | | | | | | |
| - Januari-April | 5 277 099 | 5 303 794 | 5 272 502 | 26 695 | 0,51 | - 31 292 | -0,59 |
| - Mei-Agustus | 4 485 135 | 4 378 887 | 4 307 068 | - 106 248 | -2,37 | - 71 819 | -1,64 |
| - September-Desember | 2 518 972 | 2 989 322 | 3 067 179 | 470 350 | 18,67 | 77 857 | 2,60 |
| - Januari-Desember | 12 281 206 | 12 672 003 | 12 646 749 | 390 797 | 3,18 | - 25 254 | -0,20 |
| b. Produktivitas (ku/ha) | | | | | | | |
| - Januari-April | 54,78 | 54,91 | 53,94 | 0,13 | 0,24 | -0,97 | -1,77 |
| - Mei-Agustus | 51,49 | 51,46 | 51,75 | -0,03 | -0,06 | 0,29 | 0,56 |
| - September-Desember | 52,35 | 52,63 | 52,68 | 0,28 | 0,53 | 0,05 | 0,10 |
| - Januari-Desember | 53,08 | 53,18 | 52,89 | 0,10 | 0,19 | -0,29 | -0,55 |
| c. Produksi (ton) | | | | | | | |
| - Januari-April | 28 905 666 | 29 124 507 | 28 438 966 | 218 841 | 0,76 | - 685 541 | -2,35 |
| - Mei-Agustus | 23 096 106 | 22 533 292 | 22 288 526 | - 562 814 | -2,44 | - 244 766 | -1,09 |
| - September-Desember | 13 186 628 | 15 733 809 | 16 157 949 | 2 547 181 | 19,32 | 424 140 | 2,70 |
| - Januari-Desember | 65 188 400 | 67 391 608 | 66 885 441 | 2 203 208 | 3,38 | - 506 167 | -0,75 |

Keterangan: kualitas produksi padi sawah adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 8
Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi (hektar), 2010-2014

| Provinsi | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) |
|------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Aceh | 347 727 | 375 860 | 381 429 | 411 455 | 381 145 |
| 2. Sumatera Utara | 702 308 | 703 168 | 714 307 | 697 344 | 672 596 |
| 3. Sumatera Barat | 450 368 | 452 384 | 467 529 | 479 210 | 487 833 |
| 4. R i a u | 131 263 | 123 038 | 117 649 | 97 796 | 77 278 |
| 5. J a m b i | 124 577 | 132 523 | 124 443 | 129 341 | 125 093 |
| 6. Sumatera Selatan | 690 250 | 722 677 | 688 710 | 718 773 | 725 935 |
| 7. Bengkulu | 121 877 | 115 611 | 128 131 | 136 385 | 133 164 |
| 8. Lampung | 528 377 | 543 943 | 577 246 | 584 479 | 603 038 |
| 9. Kepulauan Bangka Belitung | 3 975 | 2 711 | 4 265 | 6 029 | 4 524 |
| 10. Kepulauan Riau | 375 | 369 | 377 | 379 | 388 |
| 11. DKI Jakarta | 2 015 | 1 723 | 1 897 | 1 744 | 1 360 |
| 12. Jawa Barat | 1 904 974 | 1 849 205 | 1 792 955 | 1 898 455 | 1 841 862 |
| 13. Jawa Tengah | 1 734 647 | 1 662 277 | 1 698 804 | 1 765 240 | 1 710 915 |
| 14. DI Yogyakarta | 106 907 | 107 990 | 109 345 | 114 547 | 109 629 |
| 15. Jawa Timur | 1 842 445 | 1 807 393 | 1 838 381 | 1 897 816 | 1 917 709 |
| 16. Banten | 368 009 | 374 717 | 333 868 | 356 374 | 357 904 |
| 17. B a l i | 151 208 | 151 853 | 148 347 | 149 833 | 143 456 |
| 18. Nusa Tenggara Barat | 329 594 | 369 249 | 368 760 | 382 840 | 368 127 |
| 19. Nusa Tenggara Timur | 113 515 | 130 325 | 136 386 | 157 117 | 173 155 |
| 20. Kalimantan Barat | 334 452 | 351 871 | 320 166 | 360 926 | 382 299 |
| 21. Kalimantan Tengah | 147 495 | 148 068 | 168 733 | 169 651 | 190 755 |
| 22. Kalimantan Selatan | 417 944 | 442 037 | 448 564 | 433 275 | 446 417 |
| 23. Kalimantan Timur | 96 368 | 91 684 | 93 448 | 73 627 | 72 321 |
| 24. Kalimantan Utara* | - | - | - | 21 655 | 20 150 |
| 25. Sulawesi Utara | 107 665 | 109 740 | 112 553 | 113 853 | 113 290 |
| 26. Sulawesi Tengah | 200 938 | 215 328 | 221 909 | 217 428 | 216 993 |
| 27. Sulawesi Selatan | 877 946 | 881 874 | 965 523 | 952 048 | 1 014 383 |
| 28. Sulawesi Tenggara | 99 829 | 110 741 | 114 525 | 122 702 | 129 125 |
| 29. Gorontalo | 45 370 | 52 753 | 51 155 | 54 865 | 57 637 |
| 30. Sulawesi Barat | 72 127 | 70 265 | 76 605 | 84 354 | 86 345 |
| 31. Maluku | 17 779 | 20 152 | 19 012 | 22 470 | 21 780 |
| 32. Maluku Utara | 12 825 | 13 001 | 13 641 | 14 860 | 13 834 |
| 33. Papua Barat | 8 969 | 6 898 | 6 592 | 6 794 | 6 171 |
| 34. Papua | 24 661 | 27 368 | 35 951 | 38 338 | 40 138 |
| J a w a | 5 958 997 | 5 803 305 | 5 775 250 | 6 034 176 | 5 939 379 |
| Luar Jawa | 6 159 782 | 6 365 491 | 6 505 956 | 6 637 827 | 6 707 370 |
| I n d o n e s i a | 12 118 779 | 12 168 796 | 12 281 206 | 12 672 003 | 12 646 749 |

**) Pada tahun 2010 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 9
Produktivitas Padi Sawah Menurut Provinsi (ku/ha), 2010-2014

| Provinsi | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) |
|------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Aceh | 45,18 | 46,84 | 46,48 | 47,10 | 49,00 |
| 2. Sumatera Utara | 48,73 | 48,93 | 49,73 | 51,20 | 51,49 |
| 3. Sumatera Barat | 48,60 | 49,84 | 50,04 | 50,17 | 50,56 |
| 4. R i a u | 38,65 | 39,17 | 38,53 | 39,66 | 39,64 |
| 5. J a m b i | 43,15 | 43,05 | 44,18 | 45,60 | 47,79 |
| 6. Sumatera Selatan | 44,06 | 44,71 | 44,69 | 47,81 | 45,95 |
| 7. Bengkulu | 40,36 | 41,17 | 42,99 | 43,85 | 42,63 |
| 8. Lampung | 49,66 | 50,61 | 50,39 | 52,05 | 52,62 |
| 9. Kepulauan Bangka Belitung | 35,39 | 37,71 | 36,66 | 34,18 | 35,69 |
| 10. Kepulauan Riau | 32,05 | 32,09 | 34,80 | 36,15 | 36,65 |
| 11. DKI Jakarta | 55,40 | 55,23 | 58,22 | 58,88 | 54,74 |
| 12. Jawa Barat | 59,17 | 60,46 | 59,98 | 60,78 | 59,89 |
| 13. Jawa Tengah | 56,84 | 55,04 | 58,35 | 56,69 | 54,26 |
| 14. DI Yogyakarta | 60,50 | 60,51 | 67,44 | 63,00 | 62,06 |
| 15. Jawa Timur | 60,39 | 55,49 | 62,55 | 60,01 | 60,99 |
| 16. Banten | 52,06 | 50,29 | 53,01 | 54,86 | 54,19 |
| 17. B a l i | 57,35 | 56,43 | 58,26 | 58,80 | 60,26 |
| 18. Nusa Tenggara Barat | 49,17 | 51,41 | 51,53 | 51,44 | 50,73 |
| 19. Nusa Tenggara Timur | 37,69 | 35,46 | 38,97 | 37,15 | 38,42 |
| 20. Kalimantan Barat | 34,65 | 34,03 | 34,20 | 34,53 | 34,01 |
| 21. Kalimantan Tengah | 30,74 | 31,62 | 33,77 | 37,43 | 38,04 |
| 22. Kalimantan Selatan | 40,27 | 42,93 | 43,19 | 43,53 | 43,68 |
| 23. Kalimantan Timur | 46,85 | 46,85 | 46,61 | 48,64 | 48,68 |
| 24. Kalimantan Utara* | - | - | - | 42,62 | 43,57 |
| 25. Sulawesi Utara | 51,52 | 51,60 | 51,55 | 53,06 | 52,85 |
| 26. Sulawesi Tengah | 46,56 | 47,52 | 45,33 | 46,50 | 47,21 |
| 27. Sulawesi Selatan | 49,50 | 50,79 | 51,18 | 51,65 | 52,37 |
| 28. Sulawesi Tenggara | 42,99 | 42,13 | 42,57 | 43,13 | 47,54 |
| 29. Gorontalo | 55,60 | 51,90 | 48,02 | 52,90 | 51,81 |
| 30. Sulawesi Barat | 48,87 | 49,72 | 51,09 | 51,21 | 50,78 |
| 31. Maluku | 43,61 | 42,30 | 42,43 | 43,08 | 44,34 |
| 32. Maluku Utara | 37,82 | 41,01 | 41,12 | 40,89 | 40,34 |
| 33. Papua Barat | 36,69 | 37,11 | 41,10 | 41,21 | 41,40 |
| 34. Papua | 38,91 | 39,90 | 37,31 | 41,97 | 43,59 |
| J a w a | 58,45 | 56,70 | 60,05 | 59,03 | 58,32 |
| Luar Jawa | 45,76 | 46,53 | 46,89 | 47,86 | 48,08 |
| I n d o n e s i a | 52,00 | 51,38 | 53,08 | 53,18 | 52,89 |

**) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 10
Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi (ton), 2010-2014

| Provinsi | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) |
|------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Aceh | 1 571 040 | 1 760 658 | 1 772 982 | 1 937 890 | 1 867 681 |
| 2. Sumatera Utara | 3 422 264 | 3 440 262 | 3 552 373 | 3 570 709 | 3 463 275 |
| 3. Sumatera Barat | 2 188 709 | 2 254 547 | 2 339 682 | 2 403 958 | 2 466 619 |
| 4. R i a u | 507 370 | 481 911 | 453 294 | 387 849 | 306 300 |
| 5. J a m b i | 537 505 | 570 553 | 549 779 | 589 785 | 597 761 |
| 6. Sumatera Selatan | 3 041 034 | 3 230 990 | 3 077 720 | 3 436 263 | 3 335 433 |
| 7. Bengkulu | 491 901 | 475 944 | 550 795 | 598 111 | 567 635 |
| 8. Lampung | 2 623 873 | 2 752 869 | 2 908 600 | 3 042 419 | 3 173 206 |
| 9. Kepulauan Bangka Belitung | 14 069 | 10 224 | 15 635 | 20 609 | 16 147 |
| 10. Kepulauan Riau | 1 202 | 1 184 | 1 312 | 1 370 | 1 422 |
| 11. DKI Jakarta | 11 164 | 9 516 | 11 044 | 10 268 | 7 445 |
| 12. Jawa Barat | 11 271 064 | 11 180 652 | 10 753 612 | 11 538 472 | 11 031 822 |
| 13. Jawa Tengah | 9 859 955 | 9 149 204 | 9 911 951 | 10 007 562 | 9 283 262 |
| 14. DI Yogyakarta | 646 816 | 653 434 | 737 446 | 721 674 | 680 336 |
| 15. Jawa Timur | 11 126 704 | 10 029 728 | 11 499 199 | 11 387 903 | 11 695 268 |
| 16. Banten | 1 915 995 | 1 884 446 | 1 769 746 | 1 955 174 | 1 939 565 |
| 17. B a l i | 867 185 | 856 839 | 864 204 | 880 983 | 864 428 |
| 18. Nusa Tenggara Barat | 1 620 666 | 1 898 279 | 1 900 141 | 1 969 252 | 1 867 678 |
| 19. Nusa Tenggara Timur | 427 799 | 462 195 | 531 460 | 583 631 | 665 257 |
| 20. Kalimantan Barat | 1 159 012 | 1 197 492 | 1 094 859 | 1 246 384 | 1 300 017 |
| 21. Kalimantan Tengah | 453 341 | 468 168 | 569 818 | 634 920 | 725 704 |
| 22. Kalimantan Selatan | 1 683 163 | 1 897 477 | 1 937 251 | 1 885 950 | 1 949 732 |
| 23. Kalimantan Timur | 451 492 | 429 583 | 435 522 | 358 119 | 352 068 |
| 24. Kalimantan Utara* | - | - | - | 92 288 | 87 786 |
| 25. Sulawesi Utara | 554 641 | 566 248 | 580 263 | 604 148 | 598 762 |
| 26. Sulawesi Tengah | 935 537 | 1 023 248 | 1 005 886 | 1 011 101 | 1 024 423 |
| 27. Sulawesi Selatan | 4 345 807 | 4 478 914 | 4 941 266 | 4 916 908 | 5 312 607 |
| 28. Sulawesi Tenggara | 429 150 | 466 533 | 487 511 | 529 240 | 613 845 |
| 29. Gorontalo | 252 243 | 273 773 | 245 666 | 290 232 | 298 628 |
| 30. Sulawesi Barat | 352 512 | 349 376 | 391 397 | 431 965 | 438 439 |
| 31. Maluku | 77 532 | 85 247 | 80 660 | 96 807 | 96 578 |
| 32. Maluku Utara | 48 503 | 53 311 | 56 095 | 60 757 | 55 813 |
| 33. Papua Barat | 32 904 | 25 600 | 27 094 | 27 995 | 25 546 |
| 34. Papua | 95 964 | 109 202 | 134 137 | 160 912 | 174 953 |
| J a w a | 34 831 698 | 32 906 980 | 34 682 998 | 35 621 053 | 34 637 698 |
| Luar Jawa | 28 186 418 | 29 620 627 | 30 505 402 | 31 770 555 | 32 247 743 |
| I n d o n e s i a | 63 018 116 | 62 527 607 | 65 188 400 | 67 391 608 | 66 885 441 |

Keterangan: kualitas produksi padi sawah adalah Gabah Kering Giling (GKG)

*) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 11
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Wilayah, 2012-2014

| Uraian | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) | Perkembangan | | | |
|--------------------------|------------------|------------------|-------------------|----------------|--------------|------------------|--------------|
| | | | | 2012-2013 | | 2013-2014 | |
| | | | | Absolut | % | Absolut | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| a. Luas Panen (ha) | | | | | | | |
| - Jawa | 410 271 | 432 897 | 414 464 | 22 626 | 5,51 | - 18 433 | -4,26 |
| - Luar Jawa | 754 047 | 730 352 | 707 106 | - 23 695 | -3,14 | - 23 246 | -3,18 |
| - Indonesia | 1 164 318 | 1 163 249 | 1 121 570 | - 1 069 | -0,09 | - 41 679 | -3,58 |
| b. Produktivitas (ku/ha) | | | | | | | |
| - Jawa | 44,94 | 43,24 | 43,54 | -1,70 | -3,78 | 0,30 | 0,69 |
| - Luar Jawa | 26,84 | 27,60 | 27,11 | 0,76 | 2,83 | -0,49 | -1,78 |
| - Indonesia | 33,22 | 33,42 | 33,18 | 0,20 | 0,60 | -0,24 | -0,72 |
| c. Produksi (ton) | | | | | | | |
| - Jawa | 1 843 665 | 1 871 967 | 1 804 673 | 28 302 | 1,54 | - 67 294 | -3,59 |
| - Luar Jawa | 2 024 061 | 2 016 134 | 1 917 117 | - 7 927 | -0,39 | - 99 017 | -4,91 |
| - Indonesia | 3 867 726 | 3 888 101 | 3 721 790 | 20 375 | 0,53 | - 166 311 | -4,28 |

Keterangan: kualitas produksi padi ladang adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 12
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Subround, 2012-2014

| Uraian | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) | Perkembangan | | | |
|---------------------------|------------------|------------------|-------------------|----------------|--------------|------------------|--------------|
| | | | | 2012-2013 | | 2013-2014 | |
| | | | | Absolut | % | Absolut | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| a. Luas Panen (ha) | | | | | | | |
| - Januari–April | 954 860 | 968 529 | 931 895 | 13 669 | 1,43 | - 36 634 | -3,78 |
| - Mei–Agustus | 136 987 | 131 302 | 134 659 | - 5 685 | -4,15 | 3 357 | 2,56 |
| - September–Desember | 72 471 | 63 418 | 55 016 | - 9 053 | -12,49 | - 8 402 | -13,25 |
| - Januari–Desember | 1 164 318 | 1 163 249 | 1 121 570 | - 1 069 | -0,09 | - 41 679 | -3,58 |
| b. Produktivitas (ku/ha) | | | | | | | |
| - Januari–April | 33,80 | 33,81 | 33,37 | 0,01 | 0,03 | -0,44 | -1,30 |
| - Mei–Agustus | 32,44 | 33,08 | 33,74 | 0,64 | 1,97 | 0,66 | 2,00 |
| - September–Desember | 27,10 | 28,31 | 28,73 | 1,21 | 4,46 | 0,42 | 1,48 |
| - Januari–Desember | 33,22 | 33,42 | 33,18 | 0,20 | 0,60 | -0,24 | -0,72 |
| c. Produksi (ton) | | | | | | | |
| - Januari–April | 3 226 991 | 3 274 170 | 3 109 425 | 47 179 | 1,46 | - 164 745 | -5,03 |
| - Mei–Agustus | 444 320 | 434 363 | 454 281 | - 9 957 | -2,24 | 19 918 | 4,59 |
| - September–Desember | 196 415 | 179 568 | 158 084 | - 16 847 | -8,58 | - 21 484 | -11,96 |
| - Januari–Desember | 3 867 726 | 3 888 101 | 3 721 790 | 20 375 | 0,53 | - 166 311 | -4,28 |

Keterangan: kualitas produksi padi ladang adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 13
Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi (hektar), 2010-2014

| Provinsi | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) |
|------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Aceh | 4 554 | 4 826 | 6 374 | 7 728 | 7 799 |
| 2. Sumatera Utara | 52 366 | 54 379 | 50 792 | 45 624 | 40 658 |
| 3. Sumatera Barat | 10 129 | 9 325 | 8 893 | 8 610 | 11 150 |
| 4. R i a u | 24 825 | 22 204 | 26 366 | 20 722 | 21 654 |
| 5. J a m b i | 29 320 | 24 918 | 24 926 | 23 902 | 24 198 |
| 6. Sumatera Selatan | 79 228 | 62 143 | 81 015 | 81 263 | 64 758 |
| 7. Bengkulu | 11 752 | 12 323 | 16 317 | 11 295 | 15 551 |
| 8. Lampung | 62 231 | 63 030 | 64 630 | 53 611 | 46 927 |
| 9. Kepulauan Bangka Belitung | 4 205 | 2 588 | 3 730 | 4 203 | 6 149 |
| 10. Kepulauan Riau | 21 | 18 | 5 | - | - |
| 11. DKI Jakarta | - | - | - | - | - |
| 12. Jawa Barat | 132 683 | 115 261 | 125 844 | 131 436 | 124 379 |
| 13. Jawa Tengah | 66 750 | 61 969 | 74 754 | 80 207 | 83 624 |
| 14. DI Yogyakarta | 40 151 | 42 837 | 43 567 | 44 719 | 43 236 |
| 15. Jawa Timur | 121 538 | 119 403 | 137 338 | 139 205 | 138 483 |
| 16. Banten | 38 402 | 22 304 | 28 768 | 37 330 | 24 742 |
| 17. B a l i | 982 | 732 | 653 | 547 | 220 |
| 18. Nusa Tenggara Barat | 44 690 | 48 813 | 56 688 | 55 217 | 62 108 |
| 19. Nusa Tenggara Timur | 61 159 | 64 876 | 63 708 | 65 352 | 73 438 |
| 20. Kalimantan Barat | 94 009 | 92 482 | 107 632 | 103 972 | 91 054 |
| 21. Kalimantan Tengah | 100 082 | 66 093 | 83 054 | 77 822 | 55 330 |
| 22. Kalimantan Selatan | 53 222 | 47 097 | 47 518 | 46 446 | 50 687 |
| 23. Kalimantan Timur | 53 663 | 48 531 | 49 125 | 29 285 | 29 066 |
| 24. Kalimantan Utara* | - | - | - | 14 271 | 12 231 |
| 25. Sulawesi Utara | 12 106 | 12 368 | 14 378 | 13 560 | 19 353 |
| 26. Sulawesi Tengah | 7 690 | 6 518 | 7 171 | 6 898 | 5 984 |
| 27. Sulawesi Selatan | 8 408 | 7 358 | 15 871 | 31 059 | 38 182 |
| 28. Sulawesi Tenggara | 7 922 | 8 175 | 9 986 | 10 243 | 6 899 |
| 29. Gorontalo | 567 | 58 | 38 | 2 029 | 5 840 |
| 30. Sulawesi Barat | 3 796 | 6 082 | 7 191 | 6 841 | 6 935 |
| 31. Maluku | 2 454 | 1 075 | 1 477 | 1 929 | 1 227 |
| 32. Maluku Utara | 3 246 | 3 782 | 4 153 | 4 421 | 5 857 |
| 33. Papua Barat | 495 | 1 385 | 1 158 | 729 | 654 |
| 34. Papua | 2 025 | 1 894 | 1 198 | 2 773 | 3 197 |
| J a w a | 399 524 | 361 774 | 410 271 | 432 897 | 414 464 |
| Luar Jawa | 735 147 | 673 073 | 754 047 | 730 352 | 707 106 |
| I n d o n e s i a | 1 134 671 | 1 034 847 | 1 164 318 | 1 163 249 | 1 121 570 |

*) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 14
Produktivitas Padi Ladang Menurut Provinsi (ku/ha), 2010-2014

| Provinsi | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) |
|------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Aceh | 24,93 | 25,50 | 24,72 | 24,65 | 24,95 |
| 2. Sumatera Utara | 30,56 | 30,74 | 32,12 | 34,31 | 34,76 |
| 3. Sumatera Barat | 22,25 | 26,87 | 32,28 | 30,69 | 28,60 |
| 4. R i a u | 27,19 | 24,26 | 22,32 | 22,34 | 23,08 |
| 5. J a m b i | 31,15 | 30,54 | 30,24 | 31,27 | 31,79 |
| 6. Sumatera Selatan | 29,21 | 24,73 | 26,85 | 29,59 | 25,09 |
| 7. Bengkulu | 21,25 | 21,59 | 19,07 | 21,89 | 21,64 |
| 8. Lampung | 29,54 | 29,82 | 29,84 | 30,70 | 31,34 |
| 9. Kepulauan Bangka Belitung | 19,48 | 19,27 | 18,12 | 18,73 | 15,59 |
| 10. Kepulauan Riau | 20,95 | 21,67 | 22,00 | - | - |
| 11. DKI Jakarta | - | - | - | - | - |
| 12. Jawa Barat | 35,12 | 39,32 | 41,18 | 41,44 | 44,69 |
| 13. Jawa Tengah | 37,58 | 39,17 | 42,94 | 42,05 | 42,30 |
| 14. DI Yogyakarta | 44,10 | 44,24 | 47,92 | 44,76 | 46,34 |
| 15. Jawa Timur | 42,54 | 45,80 | 50,93 | 47,52 | 44,22 |
| 16. Banten | 34,39 | 29,26 | 33,42 | 34,41 | 33,28 |
| 17. B a l i | 20,12 | 20,18 | 20,66 | 20,27 | 22,36 |
| 18. Nusa Tenggara Barat | 34,42 | 34,59 | 37,77 | 40,65 | 34,22 |
| 19. Nusa Tenggara Timur | 20,88 | 19,91 | 26,23 | 22,35 | 21,82 |
| 20. Kalimantan Barat | 19,67 | 18,98 | 19,07 | 18,80 | 18,38 |
| 21. Kalimantan Tengah | 19,69 | 21,50 | 22,36 | 22,84 | 23,01 |
| 22. Kalimantan Selatan | 29,86 | 29,90 | 31,35 | 31,24 | 31,03 |
| 23. Kalimantan Timur | 25,60 | 25,35 | 25,74 | 27,77 | 27,71 |
| 24. Kalimantan Utara* | - | - | - | 22,73 | 23,79 |
| 25. Sulawesi Utara | 24,28 | 24,24 | 24,20 | 25,24 | 26,14 |
| 26. Sulawesi Tengah | 28,05 | 28,45 | 25,70 | 29,38 | 27,17 |
| 27. Sulawesi Selatan | 43,57 | 44,57 | 38,90 | 38,29 | 39,90 |
| 28. Sulawesi Tenggara | 32,18 | 30,62 | 28,82 | 31,36 | 31,48 |
| 29. Gorontalo | 23,28 | 25,52 | 31,58 | 28,00 | 23,22 |
| 30. Sulawesi Barat | 27,37 | 26,81 | 29,12 | 19,10 | 33,09 |
| 31. Maluku | 22,73 | 20,66 | 24,45 | 26,07 | 25,77 |
| 32. Maluku Utara | 21,25 | 21,47 | 23,09 | 26,44 | 28,53 |
| 33. Papua Barat | 27,27 | 26,74 | 27,21 | 26,30 | 26,47 |
| 34. Papua | 32,82 | 32,92 | 32,51 | 32,02 | 33,87 |
| J a w a | 38,62 | 41,40 | 44,94 | 43,24 | 43,54 |
| Luar Jawa | 25,96 | 25,73 | 26,84 | 27,60 | 27,11 |
| I n d o n e s i a | 30,42 | 31,21 | 33,22 | 33,42 | 33,18 |

**) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 15
Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi (ton), 2010-2014

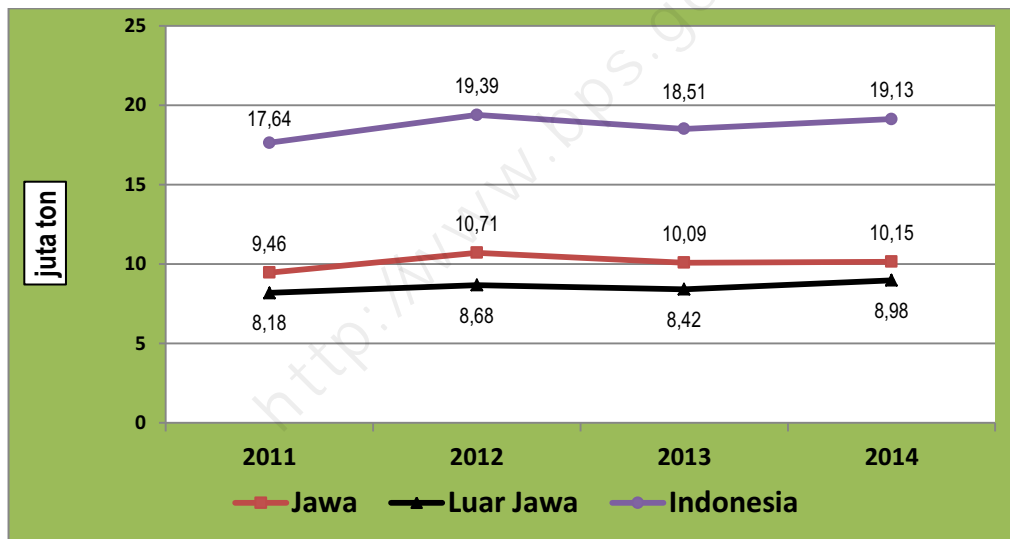
| Provinsi | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) |
|------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Aceh | 11 353 | 12 304 | 15 756 | 19 050 | 19 456 |
| 2. Sumatera Utara | 160 038 | 167 141 | 163 141 | 156 540 | 141 327 |
| 3. Sumatera Barat | 22 539 | 25 055 | 28 708 | 26 426 | 31 889 |
| 4. R i a u | 67 494 | 53 877 | 58 858 | 46 295 | 49 981 |
| 5. J a m b i | 91 323 | 76 088 | 75 385 | 74 750 | 76 918 |
| 6. Sumatera Selatan | 231 417 | 153 680 | 217 527 | 240 460 | 162 484 |
| 7. Bengkulu | 24 968 | 26 608 | 31 115 | 24 721 | 33 658 |
| 8. Lampung | 183 803 | 187 926 | 192 855 | 164 583 | 147 087 |
| 9. Kepulauan Bangka Belitung | 8 190 | 4 987 | 6 760 | 7 871 | 9 587 |
| 10. Kepulauan Riau | 44 | 39 | 11 | - | - |
| 11. DKI Jakarta | - | - | - | - | - |
| 12. Jawa Barat | 466 006 | 453 239 | 518 249 | 544 690 | 555 809 |
| 13. Jawa Tengah | 250 875 | 242 755 | 320 983 | 337 254 | 353 705 |
| 14. DI Yogyakarta | 177 071 | 189 500 | 208 778 | 200 150 | 200 375 |
| 15. Jawa Timur | 517 069 | 546 815 | 699 508 | 661 439 | 612 436 |
| 16. Banten | 132 052 | 65 268 | 96 147 | 128 434 | 82 348 |
| 17. B a l i | 1 976 | 1 477 | 1 349 | 1 109 | 492 |
| 18. Nusa Tenggara Barat | 153 833 | 168 858 | 214 090 | 224 446 | 212 527 |
| 19. Nusa Tenggara Timur | 127 694 | 129 176 | 167 106 | 146 035 | 160 256 |
| 20. Kalimantan Barat | 184 876 | 175 496 | 205 241 | 195 492 | 167 323 |
| 21. Kalimantan Tengah | 197 075 | 142 068 | 185 689 | 177 732 | 127 325 |
| 22. Kalimantan Selatan | 158 926 | 140 832 | 148 970 | 145 079 | 157 296 |
| 23. Kalimantan Timur | 137 387 | 123 033 | 126 437 | 81 320 | 80 538 |
| 24. Kalimantan Utara* | - | - | - | 32 436 | 29 101 |
| 25. Sulawesi Utara | 29 389 | 29 975 | 34 799 | 34 225 | 50 588 |
| 26. Sulawesi Tengah | 21 571 | 18 541 | 18 430 | 20 263 | 16 259 |
| 27. Sulawesi Selatan | 36 636 | 32 791 | 61 745 | 118 922 | 152 365 |
| 28. Sulawesi Tenggara | 25 494 | 25 034 | 28 780 | 32 121 | 21 720 |
| 29. Gorontalo | 1 320 | 148 | 120 | 5 681 | 13 561 |
| 30. Sulawesi Barat | 10 388 | 16 307 | 20 941 | 13 065 | 22 951 |
| 31. Maluku | 5 577 | 2 221 | 3 611 | 5 028 | 3 162 |
| 32. Maluku Utara | 6 898 | 8 119 | 9 591 | 11 688 | 16 708 |
| 33. Papua Barat | 1 350 | 3 704 | 3 151 | 1 917 | 1 731 |
| 34. Papua | 6 646 | 6 235 | 3 895 | 8 879 | 10 827 |
| J a w a | 1 543 073 | 1 497 577 | 1 843 665 | 1 871 967 | 1 804 673 |
| Luar Jawa | 1 908 205 | 1 731 720 | 2 024 061 | 2 016 134 | 1 917 117 |
| I n d o n e s i a | 3 451 278 | 3 229 297 | 3 867 726 | 3 888 101 | 3 721 790 |

Keterangan: kualitas produksi padi ladang adalah Gabah Kering Giling (GKG)

**) Pada tahun 2010 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Produksi jagung tahun 2014 diperkirakan sebanyak 19,13 juta ton pipilan kering, mengalami kenaikan sebanyak 0,62 juta ton (3,33 persen) dibandingkan tahun 2013. Kenaikan produksi jagung tersebut diperkirakan terjadi di Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa masing-masing sebanyak 0,06 juta ton dan 0,56 juta ton. Kenaikan produksi diperkirakan terjadi karena kenaikan produktivitas sebesar 0,85 kuintal/hektar (1,75 persen) dan kenaikan luas panen seluas 58,72 ribu hektar (1,54 persen).

Gambar 3
Perkembangan Produksi Jagung, 2011–2014¹⁾



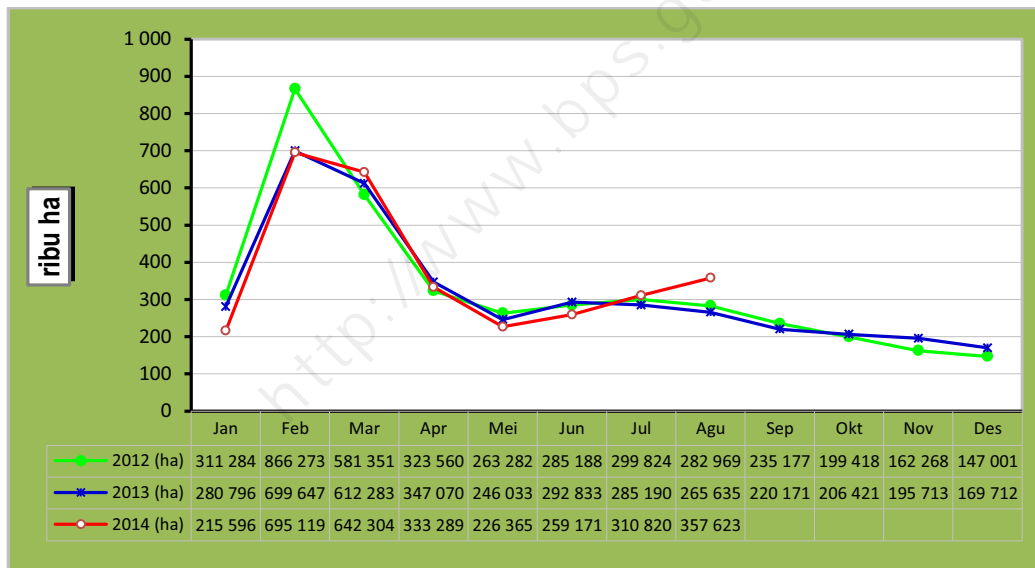
Keterangan: 1) Tahun 2014 adalah ARAM II

Perkiraan peningkatan produksi jagung tahun 2014 yang relatif besar terjadi di Provinsi Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, Jawa Tengah, Gorontalo, dan Lampung. Sementara itu, perkiraan penurunan produksi jagung tahun 2014 yang relatif besar terjadi di Provinsi Jawa Barat, Sumatera Utara, Nusa Tenggara Timur, Bengkulu, dan Bali.

Kenaikan produksi jagung tahun 2014 yang sebanyak 0,62 juta ton (3,33 persen) terjadi pada *subround* Mei–Agustus dan perkiraan *subround* September–Desember masing-masing sebanyak 0,56 juta ton (10,62 persen) dan 0,28 juta ton (6,49 persen). Sementara itu, produksi pada *subround* Januari–April mengalami penurunan sebanyak 0,23 juta ton (2,63 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2013 (*year-on-year*).

Pola panen jagung tahun 2014 relatif sama dengan pola panen tahun 2012 dan 2013. Pada periode Januari–Agustus tahun 2012, 2013, dan 2014 puncak panen terjadi pada bulan Februari (Gambar 4).

Gambar 4
Pola Panen Jagung, 2012–2014



Tabel 16
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Wilayah, 2012-2014

| Uraian | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) | Perkembangan | | | |
|--------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|------------------|--------------|----------------|-------------|
| | | | | 2012-2013 | | 2013-2014 | |
| | | | | Absolut | % | Absolut | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| a. Luas Panen (ha) | | | | | | | |
| - Jawa | 2 011 339 | 1 958 883 | 1 955 654 | - 52 456 | -2,61 | - 3 229 | -0,16 |
| - Luar Jawa | 1 946 256 | 1 862 621 | 1 924 567 | - 83 635 | -4,30 | 61 946 | 3,33 |
| - Indonesia | 3 957 595 | 3 821 504 | 3 880 221 | - 136 091 | -3,44 | 58 717 | 1,54 |
| b. Produktivitas (ku/ha) | | | | | | | |
| - Jawa | 53,26 | 51,54 | 51,91 | -1,72 | -3,23 | 0,37 | 0,72 |
| - Luar Jawa | 44,57 | 45,19 | 46,64 | 0,62 | 1,39 | 1,45 | 3,21 |
| - Indonesia | 48,99 | 48,44 | 49,29 | -0,55 | -1,12 | 0,85 | 1,75 |
| c. Produksi (ton) | | | | | | | |
| - Jawa | 10 712 017 | 10 095 486 | 10 151 890 | - 616 531 | -5,76 | 56 404 | 0,56 |
| - Luar Jawa | 8 675 005 | 8 416 367 | 8 975 519 | - 258 638 | -2,98 | 559 152 | 6,64 |
| - Indonesia | 19 387 022 | 18 511 853 | 19 127 409 | - 875 169 | -4,51 | 615 556 | 3,33 |

Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering

Tabel 17
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2012-2014

| Uraian | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) | Perkembangan | | | |
|---------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|------------------|--------------|----------------|-------------|
| | | | | 2012-2013 | | 2013-2014 | |
| | | | | Absolut | % | Absolut | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| a. Luas Panen (ha) | | | | | | | |
| - Januari–April | 2 082 468 | 1 939 796 | 1 886 308 | - 142 672 | -6,85 | - 53 488 | -2,76 |
| - Mei–Agustus | 1 131 263 | 1 089 691 | 1 153 979 | - 41 572 | -3,67 | 64 288 | 5,90 |
| - September–Desember | 743 864 | 792 017 | 839 934 | 48 153 | 6,47 | 47 917 | 6,05 |
| - Januari–Desember | 3 957 595 | 3 821 504 | 3 880 221 | - 136 091 | -3,44 | 58 717 | 1,54 |
| b. Produktivitas (ku/ha) | | | | | | | |
| - Januari–April | 46,33 | 45,49 | 45,54 | -0,84 | -1,81 | 0,05 | 0,11 |
| - Mei–Agustus | 48,71 | 48,74 | 50,91 | 0,03 | 0,06 | 2,17 | 4,45 |
| - September–Desember | 56,85 | 55,27 | 55,50 | -1,58 | -2,78 | 0,23 | 0,42 |
| - Januari–Desember | 48,99 | 48,44 | 49,29 | -0,55 | -1,12 | 0,85 | 1,75 |
| c. Produksi (ton) | | | | | | | |
| - Januari–April | 9 647 950 | 8 823 368 | 8 591 006 | - 824 582 | -8,55 | - 232 362 | -2,63 |
| - Mei–Agustus | 5 510 474 | 5 310 778 | 5 874 554 | - 199 696 | -3,62 | 563 776 | 10,62 |
| - September–Desember | 4 228 598 | 4 377 707 | 4 661 849 | 149 109 | 3,53 | 284 142 | 6,49 |
| - Januari–Desember | 19 387 022 | 18 511 853 | 19 127 409 | - 875 169 | -4,51 | 615 556 | 3,33 |

Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering

Tabel 18
Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (hektar), 2010-2014

| Provinsi | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) |
|------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Aceh | 43 885 | 41 853 | 43 675 | 44 099 | 42 163 |
| 2. Sumatera Utara | 274 822 | 255 291 | 243 098 | 211 750 | 199 337 |
| 3. Sumatera Barat | 59 801 | 71 116 | 75 657 | 81 665 | 94 496 |
| 4. R i a u | 18 044 | 14 139 | 13 284 | 11 748 | 12 476 |
| 5. J a m b i | 8 280 | 6 706 | 6 587 | 6 504 | 8 728 |
| 6. Sumatera Selatan | 33 769 | 32 965 | 28 617 | 32 558 | 33 638 |
| 7. Bengkulu | 20 516 | 22 215 | 22 653 | 18 257 | 15 697 |
| 8. Lampung | 447 509 | 380 917 | 360 264 | 346 315 | 360 496 |
| 9. Kepulauan Bangka Belitung | 341 | 277 | 268 | 234 | 264 |
| 10. Kepulauan Riau | 454 | 434 | 390 | 339 | 308 |
| 11. DKI Jakarta | 15 | 12 | 3 | - | - |
| 12. Jawa Barat | 153 778 | 147 152 | 148 601 | 152 923 | 141 054 |
| 13. Jawa Tengah | 631 816 | 520 149 | 553 372 | 532 061 | 540 894 |
| 14. DI Yogyakarta | 86 837 | 69 768 | 73 766 | 70 772 | 68 104 |
| 15. Jawa Timur | 1 257 721 | 1 204 063 | 1 232 523 | 1 199 544 | 1 202 207 |
| 16. Banten | 8 697 | 4 600 | 3 074 | 3 583 | 3 395 |
| 17. B a l i | 26 706 | 22 739 | 21 008 | 18 223 | 16 527 |
| 18. Nusa Tenggara Barat | 61 593 | 89 307 | 117 030 | 110 273 | 127 024 |
| 19. Nusa Tenggara Timur | 244 583 | 246 893 | 245 323 | 270 394 | 257 142 |
| 20. Kalimantan Barat | 45 014 | 45 593 | 44 642 | 42 621 | 39 776 |
| 21. Kalimantan Tengah | 3 247 | 3 195 | 2 752 | 2 062 | 2 086 |
| 22. Kalimantan Selatan | 22 584 | 19 487 | 21 723 | 20 629 | 21 441 |
| 23. Kalimantan Timur | 4 693 | 2 965 | 4 104 | 1 858 | 3 066 |
| 24. Kalimantan Utara* | - | - | - | 445 | 504 |
| 25. Sulawesi Utara | 121 930 | 119 850 | 120 272 | 122 237 | 125 273 |
| 26. Sulawesi Tengah | 42 747 | 41 218 | 37 418 | 34 174 | 41 541 |
| 27. Sulawesi Selatan | 303 375 | 297 126 | 325 329 | 274 046 | 302 074 |
| 28. Sulawesi Tenggara | 29 607 | 28 892 | 30 884 | 27 133 | 24 472 |
| 29. Gorontalo | 143 833 | 135 754 | 135 543 | 140 423 | 154 331 |
| 30. Sulawesi Barat | 13 308 | 17 372 | 25 141 | 26 781 | 25 586 |
| 31. Maluku | 6 293 | 4 808 | 4 768 | 3 203 | 3 780 |
| 32. Maluku Utara | 10 813 | 12 733 | 11 074 | 10 395 | 7 970 |
| 33. Papua Barat | 1 162 | 1 278 | 1 199 | 1 250 | 1 420 |
| 34. Papua | 3 903 | 3 825 | 3 553 | 3 005 | 2 951 |
| J a w a | 2 138 864 | 1 945 744 | 2 011 339 | 1 958 883 | 1 955 654 |
| Luar Jawa | 1 992 812 | 1 918 948 | 1 946 256 | 1 862 621 | 1 924 567 |
| I n d o n e s i a | 4 131 676 | 3 864 692 | 3 957 595 | 3 821 504 | 3 880 221 |

**) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 19
Produktivitas Jagung Menurut Provinsi (ku/ha), 2010-2014

| Provinsi | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) |
|------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Aceh | 38,07 | 40,35 | 38,30 | 40,33 | 41,94 |
| 2. Sumatera Utara | 50,13 | 50,71 | 55,41 | 55,87 | 56,02 |
| 3. Sumatera Barat | 59,24 | 66,35 | 65,49 | 67,03 | 63,62 |
| 4. R i a u | 23,20 | 23,48 | 23,66 | 23,88 | 23,73 |
| 5. J a m b i | 37,07 | 38,06 | 38,82 | 39,50 | 50,95 |
| 6. Sumatera Selatan | 37,25 | 38,13 | 39,46 | 51,43 | 55,92 |
| 7. Bengkulu | 36,23 | 39,33 | 45,81 | 51,48 | 46,50 |
| 8. Lampung | 47,52 | 47,72 | 48,86 | 50,83 | 50,47 |
| 9. Kepulauan Bangka Belitung | 30,94 | 30,69 | 36,08 | 33,46 | 34,17 |
| 10. Kepulauan Riau | 21,17 | 21,27 | 21,77 | 23,30 | 23,34 |
| 11. DKI Jakarta | 20,67 | 19,17 | 20,00 | - | - |
| 12. Jawa Barat | 60,08 | 64,23 | 69,22 | 72,06 | 72,84 |
| 13. Jawa Tengah | 48,41 | 53,30 | 54,97 | 55,09 | 55,76 |
| 14. DI Yogyakarta | 39,80 | 41,80 | 45,63 | 40,92 | 45,17 |
| 15. Jawa Timur | 44,42 | 45,21 | 51,08 | 48,03 | 48,15 |
| 16. Banten | 32,84 | 30,14 | 31,94 | 33,60 | 33,33 |
| 17. B a l i | 24,85 | 28,41 | 29,45 | 31,59 | 26,20 |
| 18. Nusa Tenggara Barat | 40,43 | 51,16 | 54,92 | 57,47 | 61,05 |
| 19. Nusa Tenggara Timur | 26,72 | 21,25 | 25,66 | 26,17 | 25,17 |
| 20. Kalimantan Barat | 37,38 | 35,27 | 38,11 | 37,53 | 37,35 |
| 21. Kalimantan Tengah | 28,78 | 28,82 | 28,88 | 30,15 | 31,35 |
| 22. Kalimantan Selatan | 51,56 | 51,20 | 51,59 | 51,89 | 56,54 |
| 23. Kalimantan Timur | 25,56 | 24,76 | 24,22 | 26,18 | 25,91 |
| 24. Kalimantan Utara* | - | - | - | 21,87 | 17,36 |
| 25. Sulawesi Utara | 36,59 | 36,59 | 36,61 | 36,65 | 39,74 |
| 26. Sulawesi Tengah | 37,97 | 39,26 | 37,86 | 40,75 | 41,43 |
| 27. Sulawesi Selatan | 44,27 | 47,80 | 46,58 | 45,62 | 50,78 |
| 28. Sulawesi Tenggara | 25,28 | 23,53 | 25,40 | 24,91 | 25,35 |
| 29. Gorontalo | 47,22 | 44,62 | 47,57 | 47,65 | 47,77 |
| 30. Sulawesi Barat | 43,60 | 47,78 | 48,75 | 47,92 | 48,48 |
| 31. Maluku | 24,27 | 28,86 | 38,34 | 37,28 | 38,85 |
| 32. Maluku Utara | 19,00 | 20,54 | 23,07 | 28,30 | 27,94 |
| 33. Papua Barat | 16,62 | 16,63 | 17,09 | 17,10 | 17,25 |
| 34. Papua | 17,51 | 18,00 | 17,99 | 23,41 | 23,54 |
| J a w a | 46,49 | 48,65 | 53,26 | 51,54 | 51,91 |
| Luar Jawa | 42,07 | 42,61 | 44,57 | 45,19 | 46,64 |
| I n d o n e s i a | 44,36 | 45,65 | 48,99 | 48,44 | 49,29 |

**) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 20
Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2010-2014

| Provinsi | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) |
|------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Aceh | 167 090 | 168 861 | 167 285 | 177 842 | 176 844 |
| 2. Sumatera Utara | 1 377 718 | 1 294 645 | 1 347 124 | 1 183 011 | 1 116 649 |
| 3. Sumatera Barat | 354 262 | 471 849 | 495 497 | 547 417 | 601 164 |
| 4. R i a u | 41 862 | 33 197 | 31 433 | 28 052 | 29 601 |
| 5. J a m b i | 30 691 | 25 521 | 25 571 | 25 690 | 44 470 |
| 6. Sumatera Selatan | 125 796 | 125 688 | 112 917 | 167 457 | 188 115 |
| 7. Bengkulu | 74 331 | 87 362 | 103 771 | 93 988 | 72 986 |
| 8. Lampung | 2 126 571 | 1 817 906 | 1 760 275 | 1 760 278 | 1 819 556 |
| 9. Kepulauan Bangka Belitung | 1 055 | 850 | 967 | 783 | 902 |
| 10. Kepulauan Riau | 961 | 923 | 849 | 790 | 719 |
| 11. DKI Jakarta | 31 | 23 | 6 | - | - |
| 12. Jawa Barat | 923 962 | 945 104 | 1 028 653 | 1 101 998 | 1 027 488 |
| 13. Jawa Tengah | 3 058 710 | 2 772 575 | 3 041 630 | 2 930 911 | 3 016 240 |
| 14. DI Yogyakarta | 345 576 | 291 596 | 336 608 | 289 580 | 307 632 |
| 15. Jawa Timur | 5 587 318 | 5 443 705 | 6 295 301 | 5 760 959 | 5 789 214 |
| 16. Banten | 28 557 | 13 863 | 9 819 | 12 038 | 11 316 |
| 17. B a l i | 66 355 | 64 606 | 61 873 | 57 573 | 43 295 |
| 18. Nusa Tenggara Barat | 249 005 | 456 915 | 642 674 | 633 773 | 775 436 |
| 19. Nusa Tenggara Timur | 653 620 | 524 638 | 629 386 | 707 642 | 647 103 |
| 20. Kalimantan Barat | 168 273 | 160 819 | 170 123 | 159 973 | 148 559 |
| 21. Kalimantan Tengah | 9 345 | 9 208 | 7 947 | 6 217 | 6 539 |
| 22. Kalimantan Selatan | 116 449 | 99 779 | 112 066 | 107 043 | 121 231 |
| 23. Kalimantan Timur | 11 993 | 7 341 | 9 940 | 4 864 | 7 943 |
| 24. Kalimantan Utara* | - | - | - | 973 | 875 |
| 25. Sulawesi Utara | 446 144 | 438 504 | 440 308 | 448 002 | 497 852 |
| 26. Sulawesi Tengah | 162 306 | 161 810 | 141 649 | 139 266 | 172 110 |
| 27. Sulawesi Selatan | 1 343 044 | 1 420 154 | 1 515 329 | 1 250 202 | 1 533 888 |
| 28. Sulawesi Tenggara | 74 840 | 67 997 | 78 447 | 67 578 | 62 027 |
| 29. Gorontalo | 679 167 | 605 782 | 644 754 | 669 094 | 737 250 |
| 30. Sulawesi Barat | 58 020 | 82 995 | 122 554 | 128 327 | 124 051 |
| 31. Maluku | 15 273 | 13 875 | 18 281 | 11 940 | 14 687 |
| 32. Maluku Utara | 20 546 | 26 149 | 25 543 | 29 421 | 22 270 |
| 33. Papua Barat | 1 931 | 2 125 | 2 049 | 2 137 | 2 449 |
| 34. Papua | 6 834 | 6 885 | 6 393 | 7 034 | 6 948 |
| J a w a | 9 944 154 | 9 466 866 | 10 712 017 | 10 095 486 | 10 151 890 |
| Luar Jawa | 8 383 482 | 8 176 384 | 8 675 005 | 8 416 367 | 8 975 519 |
| I n d o n e s i a | 18 327 636 | 17 643 250 | 19 387 022 | 18 511 853 | 19 127 409 |

Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering

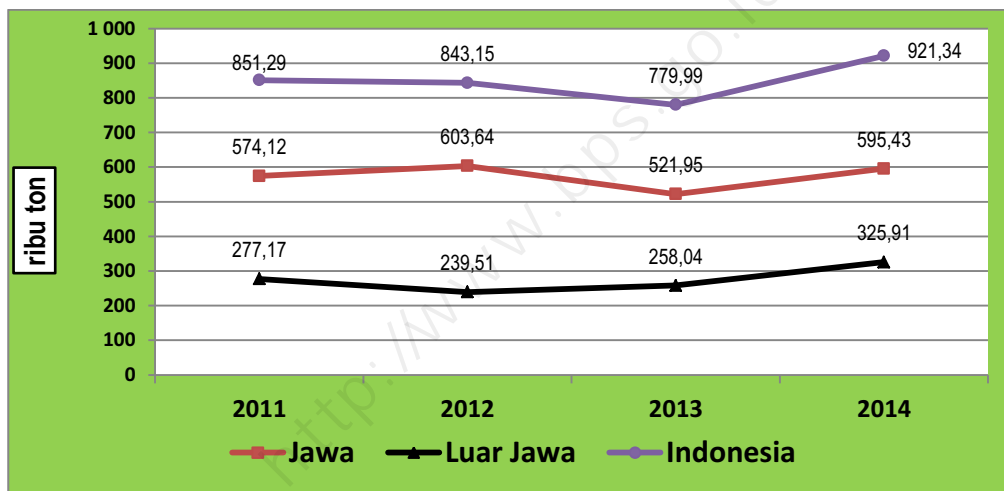
*) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

IV

PRODUKSI KEDELAI

Produksi kedelai tahun 2014 diperkirakan sebanyak 921,34 ribu ton biji kering, meningkat sebanyak 141,34 ribu ton (18,12 persen) dibandingkan tahun 2013. Peningkatan produksi kedelai tersebut diperkirakan terjadi di Pulau Jawa sebanyak 73,47 ribu ton dan di luar Pulau Jawa sebanyak 67,87 ribu ton. Peningkatan produksi kedelai diperkirakan terjadi karena kenaikan luas panen seluas 61,01 ribu hektar (11,08 persen) dan kenaikan produktivitas sebesar 0,90 kuintal/hektar (6,36 persen).

Gambar 5
Perkembangan Produksi Kedelai, 2011–2014¹⁾



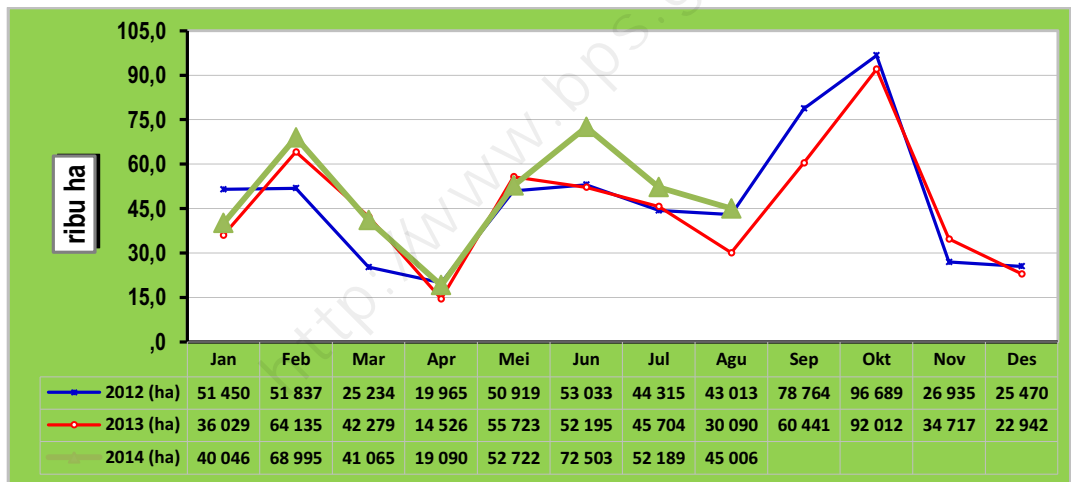
Keterangan: 1) Tahun 2014 adalah ARAM II

Perkiraan kenaikan produksi kedelai tahun 2014 yang relatif besar terjadi di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Aceh, Sulawesi Selatan, dan Lampung. Sementara itu, perkiraan penurunan produksi kedelai tahun 2014 yang relatif besar terjadi di Provinsi DI Yogyakarta, Banten, Nusa Tenggara Barat, Papua, dan Kalimantan Tengah.

Kenaikan produksi kedelai tahun 2014 sebanyak 141,34 ribu ton (18,12 persen) terjadi pada *subround* Januari–April, *subround* Mei–Agustus, dan perkiraan *subround* September–Desember masing-masing sebanyak 46,72 ribu ton (20,88 persen), 66,45 ribu ton (26,62 persen), dan 28,18 ribu ton (9,19 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2013 (*year-on-year*).

Selama periode Januari–Agustus, pola panen kedelai tahun 2014 relatif lebih mendekati pola panen tahun 2012 dibanding pola panen tahun 2013. Pada periode Januari–Agustus tahun 2014 dan 2012, puncak panen terjadi pada bulan Juni, sementara pada periode Januari–Agustus tahun 2013 puncak panen kedelai terjadi pada bulan Februari (Gambar 6).

Gambar 6
Pola Panen Kedelai, 2012–2014



Tabel 21
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Wilayah, 2012-2014

| Uraian | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) | Perkembangan | | | |
|--------------------------|----------------|----------------|-------------------|-----------------|--------------|----------------|--------------|
| | | | | 2012-2013 | | 2013-2014 | |
| | | | | Absolut | % | Absolut | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| a. Luas Panen (ha) | | | | | | | |
| - Jawa | 382 039 | 342 796 | 370 598 | - 39 243 | -10,27 | 27 802 | 8,11 |
| - Luar Jawa | 185 585 | 207 997 | 241 207 | 22 412 | 12,08 | 33 210 | 15,97 |
| - Indonesia | 567 624 | 550 793 | 611 805 | - 16 831 | -2,97 | 61 012 | 11,08 |
| b. Produktivitas (ku/ha) | | | | | | | |
| - Jawa | 15,80 | 15,23 | 16,07 | -0,57 | -3,61 | 0,84 | 5,52 |
| - Luar Jawa | 12,91 | 12,41 | 13,51 | -0,50 | -3,87 | 1,10 | 8,86 |
| - Indonesia | 14,85 | 14,16 | 15,06 | -0,69 | -4,65 | 0,90 | 6,36 |
| c. Produksi (ton) | | | | | | | |
| - Jawa | 603 641 | 521 954 | 595 427 | - 81 687 | -13,53 | 73 473 | 14,08 |
| - Luar Jawa | 239 512 | 258 038 | 325 909 | 18 526 | 7,73 | 67 871 | 26,30 |
| - Indonesia | 843 153 | 779 992 | 921 336 | - 63 161 | -7,49 | 141 344 | 18,12 |

Keterangan: kualitas produksi kedelai adalah biji kering

Tabel 22
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2012-2014

| Uraian | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) | Perkembangan | | | |
|--------------------------|----------------|----------------|-------------------|-----------------|--------------|----------------|--------------|
| | | | | 2012-2013 | | 2013-2014 | |
| | | | | Absolut | % | Absolut | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| a. Luas Panen (ha) | | | | | | | |
| - Januari-April | 148 486 | 156 969 | 169 196 | 8 483 | 5,71 | 12 227 | 7,79 |
| - Mei-Agustus | 191 280 | 183 712 | 222 420 | - 7 568 | -3,96 | 38 708 | 21,07 |
| - September-Desember | 227 858 | 210 112 | 220 189 | - 17 746 | -7,79 | 10 077 | 4,80 |
| - Januari-Desember | 567 624 | 550 793 | 611 805 | - 16 831 | -2,97 | 61 012 | 11,08 |
| b. Produktivitas (ku/ha) | | | | | | | |
| - Januari-April | 14,40 | 14,25 | 15,99 | -0,15 | -1,04 | 1,74 | 12,21 |
| - Mei-Agustus | 13,23 | 13,59 | 14,21 | 0,36 | 2,72 | 0,62 | 4,56 |
| - September-Desember | 16,52 | 14,59 | 15,20 | -1,93 | -11,68 | 0,61 | 4,18 |
| - Januari-Desember | 14,85 | 14,16 | 15,06 | -0,69 | -4,65 | 0,90 | 6,36 |
| c. Produksi (ton) | | | | | | | |
| - Januari-April | 213 756 | 223 741 | 270 460 | 9 985 | 4,67 | 46 719 | 20,88 |
| - Mei-Agustus | 253 008 | 249 629 | 316 079 | - 3 379 | -1,34 | 66 450 | 26,62 |
| - September-Desember | 376 389 | 306 622 | 334 797 | - 69 767 | -18,54 | 28 175 | 9,19 |
| - Januari-Desember | 843 153 | 779 992 | 921 336 | - 63 161 | -7,49 | 141 344 | 18,12 |

Keterangan: kualitas produksi kedelai adalah biji kering

Tabel 23
Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (hektar), 2010-2014

| Provinsi | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) |
|------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Aceh | 37 469 | 35 370 | 35 599 | 30 579 | 43 321 |
| 2. Sumatera Utara | 7 803 | 11 413 | 5 475 | 3 126 | 4 363 |
| 3. Sumatera Barat | 1 113 | 1 345 | 850 | 690 | 716 |
| 4. R i a u | 5 252 | 6 425 | 3 686 | 1 949 | 2 211 |
| 5. J a m b i | 4 243 | 4 563 | 2 809 | 1 877 | 6 276 |
| 6. Sumatera Selatan | 7 532 | 8 698 | 7 756 | 3 564 | 7 959 |
| 7. Bengkulu | 2 654 | 3 425 | 2 253 | 3 720 | 4 920 |
| 8. Lampung | 6 195 | 9 232 | 6 708 | 4 986 | 11 117 |
| 9. Kepulauan Bangka Belitung | 53 | 1 | 1 | - | 3 |
| 10. Kepulauan Riau | 6 | 7 | 15 | 17 | 17 |
| 11. DKI Jakarta | - | - | - | - | - |
| 12. Jawa Barat | 36 700 | 35 674 | 30 345 | 35 682 | 70 113 |
| 13. Jawa Tengah | 114 070 | 81 988 | 97 112 | 65 278 | 76 145 |
| 14. DI Yogyakarta | 33 572 | 28 988 | 28 554 | 23 290 | 16 459 |
| 15. Jawa Timur | 246 894 | 252 815 | 220 815 | 210 618 | 203 742 |
| 16. Banten | 8 358 | 4 719 | 5 213 | 7 928 | 4 139 |
| 17. B a l i | 4 827 | 6 896 | 6 344 | 5 605 | 5 282 |
| 18. Nusa Tenggara Barat | 86 649 | 75 042 | 62 888 | 86 882 | 69 079 |
| 19. Nusa Tenggara Timur | 1 758 | 1 366 | 2 691 | 1 778 | 2 831 |
| 20. Kalimantan Barat | 2 541 | 1 501 | 998 | 1 203 | 2 165 |
| 21. Kalimantan Tengah | 2 397 | 2 443 | 1 448 | 1 413 | 1 266 |
| 22. Kalimantan Selatan | 3 154 | 3 354 | 2 878 | 3 038 | 7 327 |
| 23. Kalimantan Timur | 1 679 | 1 835 | 1 042 | 963 | 857 |
| 24. Kalimantan Utara* | - | - | - | 84 | 92 |
| 25. Sulawesi Utara | 5 739 | 4 746 | 2 232 | 4 325 | 6 531 |
| 26. Sulawesi Tengah | 2 786 | 4 632 | 5 621 | 7 642 | 9 984 |
| 27. Sulawesi Selatan | 23 641 | 21 441 | 19 964 | 30 937 | 38 851 |
| 28. Sulawesi Tenggara | 2 661 | 5 814 | 3 870 | 3 735 | 4 326 |
| 29. Gorontalo | 2 885 | 1 741 | 2 851 | 3 367 | 2 853 |
| 30. Sulawesi Barat | 2 083 | 1 764 | 2 021 | 942 | 3 325 |
| 31. Maluku | 988 | 247 | 272 | 203 | 460 |
| 32. Maluku Utara | 787 | 845 | 978 | 1 005 | 975 |
| 33. Papua Barat | 571 | 375 | 603 | 617 | 842 |
| 34. Papua | 3 763 | 3 549 | 3 732 | 3 750 | 3 258 |
| J a w a | 439 594 | 404 184 | 382 039 | 342 796 | 370 598 |
| Luar Jawa | 221 229 | 218 070 | 185 585 | 207 997 | 241 207 |
| I n d o n e s i a | 660 823 | 622 254 | 567 624 | 550 793 | 611 805 |

**) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 24
Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi (ku/ha), 2010-2014

| Provinsi | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) |
|------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Aceh | 14,24 | 14,14 | 14,45 | 14,72 | 14,83 |
| 2. Sumatera Utara | 12,10 | 10,01 | 9,90 | 10,33 | 10,73 |
| 3. Sumatera Barat | 16,48 | 14,31 | 13,01 | 10,61 | 12,65 |
| 4. R i a u | 11,10 | 11,05 | 11,35 | 11,34 | 11,47 |
| 5. J a m b i | 12,54 | 12,42 | 12,52 | 12,64 | 12,89 |
| 6. Sumatera Selatan | 15,49 | 15,76 | 15,68 | 14,42 | 15,71 |
| 7. Bengkulu | 10,24 | 10,10 | 10,28 | 10,72 | 10,33 |
| 8. Lampung | 11,82 | 11,90 | 11,92 | 12,35 | 12,21 |
| 9. Kepulauan Bangka Belitung | 9,81 | 10,00 | 10,00 | - | 10,00 |
| 10. Kepulauan Riau | 10,00 | 10,00 | 10,00 | 10,59 | 10,59 |
| 11. DKI Jakarta | - | - | - | - | - |
| 12. Jawa Barat | 15,21 | 15,74 | 15,63 | 14,34 | 15,41 |
| 13. Jawa Tengah | 16,48 | 13,69 | 15,69 | 15,21 | 16,95 |
| 14. DI Yogyakarta | 11,39 | 11,31 | 12,62 | 13,60 | 12,11 |
| 15. Jawa Timur | 13,75 | 14,52 | 16,39 | 15,64 | 16,33 |
| 16. Banten | 13,95 | 12,47 | 11,09 | 13,02 | 13,57 |
| 17. B a l i | 11,51 | 12,33 | 12,94 | 13,26 | 15,12 |
| 18. Nusa Tenggara Barat | 10,75 | 11,74 | 11,79 | 10,48 | 12,55 |
| 19. Nusa Tenggara Timur | 10,13 | 10,09 | 10,33 | 9,42 | 9,70 |
| 20. Kalimantan Barat | 13,68 | 13,50 | 13,42 | 13,94 | 15,68 |
| 21. Kalimantan Tengah | 11,53 | 11,56 | 11,74 | 11,92 | 11,98 |
| 22. Kalimantan Selatan | 12,08 | 13,05 | 13,41 | 13,40 | 13,11 |
| 23. Kalimantan Timur | 13,13 | 12,43 | 13,09 | 14,56 | 14,47 |
| 24. Kalimantan Utara* | - | - | - | 10,00 | 10,00 |
| 25. Sulawesi Utara | 13,29 | 13,31 | 13,32 | 13,36 | 13,66 |
| 26. Sulawesi Tengah | 12,76 | 14,90 | 14,59 | 16,56 | 16,77 |
| 27. Sulawesi Selatan | 15,11 | 15,73 | 15,00 | 14,77 | 14,45 |
| 28. Sulawesi Tenggara | 12,04 | 10,51 | 9,59 | 9,63 | 9,85 |
| 29. Gorontalo | 11,80 | 12,38 | 12,10 | 13,10 | 15,01 |
| 30. Sulawesi Barat | 15,34 | 13,79 | 15,94 | 12,54 | 12,56 |
| 31. Maluku | 11,97 | 12,02 | 12,79 | 12,51 | 11,17 |
| 32. Maluku Utara | 11,99 | 13,02 | 13,32 | 12,21 | 13,01 |
| 33. Papua Barat | 10,51 | 10,75 | 10,78 | 10,84 | 10,59 |
| 34. Papua | 11,03 | 11,16 | 11,14 | 12,29 | 11,73 |
| J a w a | 14,40 | 14,20 | 15,80 | 15,23 | 16,07 |
| Luar Jawa | 12,38 | 12,71 | 12,91 | 12,41 | 13,51 |
| I n d o n e s i a | 13,73 | 13,68 | 14,85 | 14,16 | 15,06 |

**) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 25
Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2010-2014

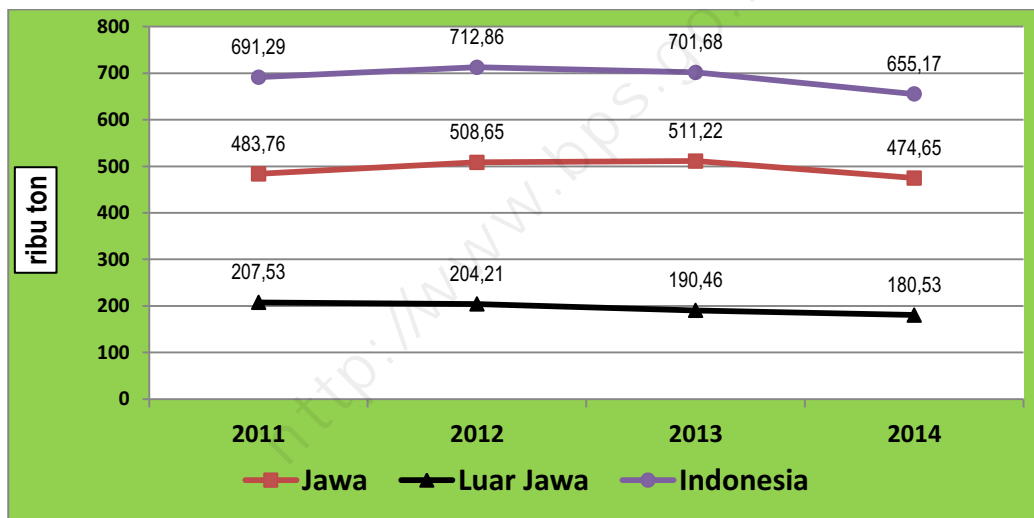
| Provinsi | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) |
|------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Aceh | 53 347 | 50 006 | 51 439 | 45 027 | 64 258 |
| 2. Sumatera Utara | 9 439 | 11 426 | 5 419 | 3 229 | 4 680 |
| 3. Sumatera Barat | 1 834 | 1 925 | 1 106 | 732 | 906 |
| 4. R i a u | 5 830 | 7 100 | 4 182 | 2 211 | 2 537 |
| 5. J a m b i | 5 320 | 5 668 | 3 516 | 2 372 | 8 087 |
| 6. Sumatera Selatan | 11 664 | 13 710 | 12 162 | 5 140 | 12 500 |
| 7. Bengkulu | 2 719 | 3 458 | 2 316 | 3 987 | 5 082 |
| 8. Lampung | 7 325 | 10 984 | 7 993 | 6 156 | 13 572 |
| 9. Kepulauan Bangka Belitung | 52 | 1 | 1 | - | 3 |
| 10. Kepulauan Riau | 6 | 7 | 15 | 18 | 18 |
| 11. DKI Jakarta | - | - | - | - | - |
| 12. Jawa Barat | 55 823 | 56 166 | 47 426 | 51 172 | 108 029 |
| 13. Jawa Tengah | 187 992 | 112 273 | 152 416 | 99 318 | 129 099 |
| 14. DI Yogyakarta | 38 244 | 32 795 | 36 033 | 31 677 | 19 939 |
| 15. Jawa Timur | 339 491 | 366 999 | 361 986 | 329 461 | 332 745 |
| 16. Banten | 11 662 | 5 885 | 5 780 | 10 326 | 5 615 |
| 17. B a l i | 5 554 | 8 503 | 8 210 | 7 433 | 7 988 |
| 18. Nusa Tenggara Barat | 93 122 | 88 099 | 74 156 | 91 065 | 86 683 |
| 19. Nusa Tenggara Timur | 1 780 | 1 378 | 2 781 | 1 675 | 2 745 |
| 20. Kalimantan Barat | 3 477 | 2 027 | 1 339 | 1 677 | 3 394 |
| 21. Kalimantan Tengah | 2 764 | 2 823 | 1 700 | 1 684 | 1 517 |
| 22. Kalimantan Selatan | 3 809 | 4 376 | 3 860 | 4 072 | 9 605 |
| 23. Kalimantan Timur | 2 204 | 2 281 | 1 364 | 1 402 | 1 240 |
| 24. Kalimantan Utara* | - | - | - | 84 | 92 |
| 25. Sulawesi Utara | 7 627 | 6 319 | 2 973 | 5 780 | 8 922 |
| 26. Sulawesi Tengah | 3 555 | 6 900 | 8 202 | 12 654 | 16 741 |
| 27. Sulawesi Selatan | 35 711 | 33 716 | 29 938 | 45 693 | 56 126 |
| 28. Sulawesi Tenggara | 3 203 | 6 113 | 3 710 | 3 595 | 4 261 |
| 29. Gorontalo | 3 403 | 2 156 | 3 451 | 4 411 | 4 281 |
| 30. Sulawesi Barat | 3 195 | 2 433 | 3 222 | 1 181 | 4 176 |
| 31. Maluku | 1 183 | 297 | 348 | 254 | 514 |
| 32. Maluku Utara | 944 | 1 100 | 1 303 | 1 227 | 1 268 |
| 33. Papua Barat | 600 | 403 | 650 | 669 | 892 |
| 34. Papua | 4 152 | 3 959 | 4 156 | 4 610 | 3 821 |
| J a w a | 633 212 | 574 118 | 603 641 | 521 954 | 595 427 |
| Luar Jawa | 273 819 | 277 168 | 239 512 | 258 038 | 325 909 |
| I n d o n e s i a | 907 031 | 851 286 | 843 153 | 779 992 | 921 336 |

Keterangan: kualitas produksi kedelai adalah biji kering

**) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Produksi kacang tanah tahun 2014 diperkirakan sebanyak 655,17 ribu ton biji kering, mengalami penurunan sebanyak 46,51 ribu ton (6,63 persen) dibandingkan tahun 2013. Penurunan produksi kacang tanah tersebut diperkirakan terjadi di Pulau Jawa sebanyak 36,57 ribu ton dan di luar Pulau Jawa sebanyak 9,94 ribu ton. Penurunan produksi diperkirakan terjadi karena penurunan luas panen seluas 12,76 ribu hektar (2,46 persen) dan penurunan produktivitas sebesar 0,58 kuintal/hektar (4,29 persen).

Gambar 7
Perkembangan Produksi Kacang Tanah, 2011–2014¹⁾



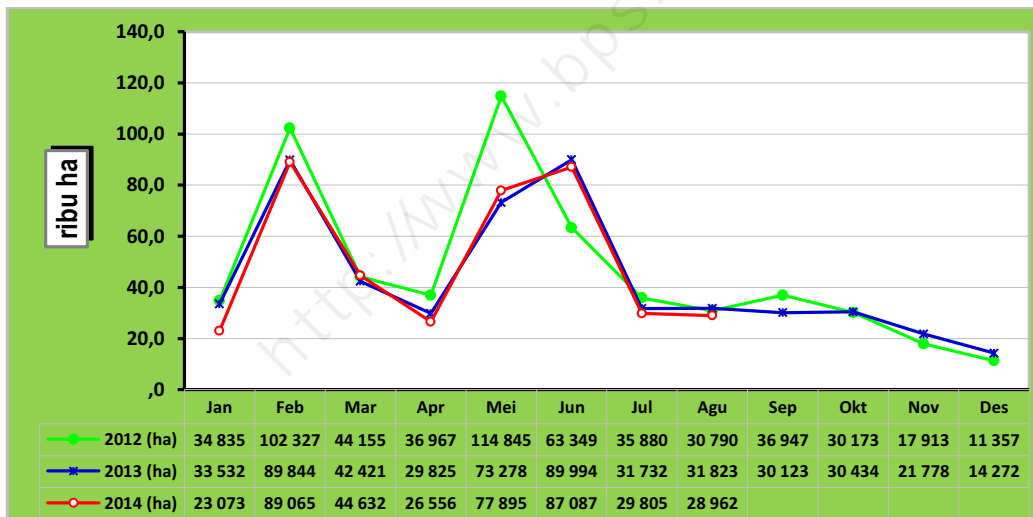
Keterangan: 1) Tahun 2014 adalah ARAM II

Perkiraan penurunan produksi kacang tanah tahun 2014 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, dan Banten. Sementara itu, perkiraan kenaikan produksi kacang tanah tahun 2014 yang relatif besar terdapat di Provinsi Sulawesi Selatan, Maluku Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, dan Papua Barat.

Penurunan produksi kacang tanah tahun 2014 yang sebanyak 46,51 ribu ton (6,63 persen) terjadi pada *subround* Januari–April dan *subround* Mei–Agustus masing-masing sebanyak 37,80 ribu ton (14,58 persen) dan 12,84 ribu ton (4,36 persen), sedangkan pada perkiraan *subround* September–Desember produksi diperkirakan mengalami kenaikan sebanyak 4,13 ribu ton (2,80 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2013 (*year-on-year*).

Selama periode Januari-Agustus, pola panen kacang tanah tahun 2014 relatif sama dengan pola panen tahun 2013. Pada tahun 2013 dan 2014 puncak panen periode Januari–Agustus terjadi pada bulan Februari (Gambar 8).

Gambar 8
Pola Panen Kacang Tanah, 2012–2014



Tabel 26
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Wilayah, 2012-2014

| Uraian | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) | Perkembangan | | | |
|--------------------------|----------------|----------------|-------------------|-----------------|--------------|-----------------|--------------|
| | | | | 2012-2013 | | 2013-2014 | |
| | | | | Absolut | % | Absolut | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| a. Luas Panen (ha) | | | | | | | |
| - Jawa | 394 214 | 371 770 | 361 750 | - 22 444 | -5,69 | - 10 020 | -2,70 |
| - Luar Jawa | 165 324 | 147 286 | 144 552 | - 18 038 | -10,91 | - 2 734 | -1,86 |
| - Indonesia | 559 538 | 519 056 | 506 302 | - 40 482 | -7,23 | - 12 754 | -2,46 |
| b. Produktivitas (ku/ha) | | | | | | | |
| - Jawa | 12,90 | 13,75 | 13,12 | 0,85 | 6,59 | -0,63 | -4,58 |
| - Luar Jawa | 12,35 | 12,93 | 12,49 | 0,58 | 4,70 | -0,44 | -3,40 |
| - Indonesia | 12,74 | 13,52 | 12,94 | 0,78 | 6,12 | -0,58 | -4,29 |
| c. Produksi (ton) | | | | | | | |
| - Jawa | 508 646 | 511 218 | 474 646 | 2 572 | 0,51 | - 36 572 | -7,15 |
| - Luar Jawa | 204 211 | 190 462 | 180 526 | - 13 749 | -6,73 | - 9 936 | -5,22 |
| - Indonesia | 712 857 | 701 680 | 655 172 | - 11 177 | -1,57 | - 46 508 | -6,63 |

Keterangan: kualitas produksi kacang tanah adalah biji kering

Tabel 27
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Subround, 2012-2014

| Uraian | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) | Perkembangan | | | |
|---------------------------|----------------|----------------|-------------------|-----------------|--------------|-----------------|--------------|
| | | | | 2012-2013 | | 2013-2014 | |
| | | | | Absolut | % | Absolut | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| a. Luas Panen (ha) | | | | | | | |
| - Januari–April | 218 284 | 195 622 | 183 326 | - 22 662 | -10,38 | - 12 296 | -6,29 |
| - Mei–Agustus | 244 864 | 226 827 | 223 749 | - 18 037 | -7,37 | - 3 078 | -1,36 |
| - September–Desember | 96 390 | 96 607 | 99 227 | 217 | 0,23 | 2 620 | 2,71 |
| - Januari–Desember | 559 538 | 519 056 | 506 302 | - 40 482 | -7,23 | - 12 754 | -2,46 |
| b. Produktivitas (ku/ha) | | | | | | | |
| - Januari–April | 12,93 | 13,26 | 12,08 | 0,33 | 2,55 | -1,18 | -8,90 |
| - Mei–Agustus | 11,89 | 12,99 | 12,59 | 1,10 | 9,25 | -0,40 | -3,08 |
| - September–Desember | 14,47 | 15,29 | 15,30 | 0,82 | 5,67 | 0,01 | 0,07 |
| - Januari–Desember | 12,74 | 13,52 | 12,94 | 0,78 | 6,12 | -0,58 | -4,29 |
| c. Produksi (ton) | | | | | | | |
| - Januari–April | 282 287 | 259 333 | 221 531 | - 22 954 | -8,13 | - 37 802 | -14,58 |
| - Mei–Agustus | 291 122 | 294 620 | 281 783 | 3 498 | 1,20 | - 12 837 | -4,36 |
| - September–Desember | 139 448 | 147 727 | 151 858 | 8 279 | 5,94 | 4 131 | 2,80 |
| - Januari–Desember | 712 857 | 701 680 | 655 172 | - 11 177 | -1,57 | - 46 508 | -6,63 |

Keterangan: kualitas produksi kacang tanah adalah biji kering

Tabel 28
Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (hektar), 2010-2014

| Provinsi | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) |
|------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Aceh | 5 579 | 4 999 | 5 681 | 3 118 | 2 577 |
| 2. Sumatera Utara | 14 520 | 10 773 | 10 154 | 9 377 | 8 344 |
| 3. Sumatera Barat | 7 280 | 7 891 | 6 819 | 5 904 | 5 190 |
| 4. R i a u | 2 188 | 1 819 | 1 723 | 1 325 | 1 273 |
| 5. J a m b i | 1 468 | 1 315 | 1 203 | 1 161 | 1 187 |
| 6. Sumatera Selatan | 4 632 | 3 046 | 3 129 | 2 547 | 1 930 |
| 7. Bengkulu | 7 030 | 6 384 | 5 403 | 4 370 | 4 444 |
| 8. Lampung | 13 967 | 10 148 | 8 420 | 8 305 | 7 538 |
| 9. Kepulauan Bangka Belitung | 360 | 342 | 325 | 341 | 235 |
| 10. Kepulauan Riau | 156 | 155 | 174 | 169 | 159 |
| 11. DKI Jakarta | 9 | 7 | 1 | - | - |
| 12. Jawa Barat | 67 901 | 48 641 | 53 569 | 54 346 | 50 583 |
| 13. Jawa Tengah | 119 565 | 94 662 | 105 679 | 92 454 | 91 468 |
| 14. DI Yogyakarta | 58 780 | 59 533 | 60 725 | 65 680 | 66 918 |
| 15. Jawa Timur | 172 550 | 164 921 | 163 513 | 150 017 | 144 795 |
| 16. Banten | 13 862 | 10 075 | 10 727 | 9 273 | 7 986 |
| 17. B a l i | 10 397 | 9 926 | 9 572 | 8 500 | 7 909 |
| 18. Nusa Tenggara Barat | 25 044 | 26 319 | 25 508 | 30 772 | 26 870 |
| 19. Nusa Tenggara Timur | 16 574 | 19 395 | 19 694 | 13 880 | 14 123 |
| 20. Kalimantan Barat | 1 863 | 1 428 | 1 383 | 1 111 | 1 049 |
| 21. Kalimantan Tengah | 924 | 689 | 687 | 564 | 496 |
| 22. Kalimantan Selatan | 12 270 | 10 073 | 10 162 | 9 148 | 9 250 |
| 23. Kalimantan Timur | 2 091 | 1 514 | 1 479 | 1 105 | 1 216 |
| 24. Kalimantan Utara* | - | - | - | 225 | 222 |
| 25. Sulawesi Utara | 6 611 | 6 908 | 6 293 | 6 712 | 5 962 |
| 26. Sulawesi Tengah | 5 071 | 6 362 | 6 136 | 3 971 | 3 814 |
| 27. Sulawesi Selatan | 30 528 | 15 192 | 23 351 | 18 812 | 24 925 |
| 28. Sulawesi Tenggara | 6 918 | 5 887 | 7 496 | 6 547 | 6 323 |
| 29. Gorontalo | 1 873 | 955 | 1 003 | 956 | 1 051 |
| 30. Sulawesi Barat | 1 439 | 873 | 741 | 482 | 379 |
| 31. Maluku | 2 454 | 2 222 | 1 529 | 1 264 | 1 136 |
| 32. Maluku Utara | 3 682 | 4 430 | 4 824 | 4 069 | 4 338 |
| 33. Papua Barat | 540 | 596 | 445 | 600 | 618 |
| 34. Papua | 2 437 | 1 979 | 1 990 | 1 951 | 1 994 |
| J a w a | 432 667 | 377 839 | 394 214 | 371 770 | 361 750 |
| Luar Jawa | 187 896 | 161 620 | 165 324 | 147 286 | 144 552 |
| I n d o n e s i a | 620 563 | 539 459 | 559 538 | 519 056 | 506 302 |

**) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 29
Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi (ku/ha), 2010-2014

| Provinsi | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) |
|------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Aceh | 12,66 | 12,35 | 12,21 | 12,38 | 12,46 |
| 2. Sumatera Utara | 11,33 | 10,30 | 11,89 | 12,11 | 11,93 |
| 3. Sumatera Barat | 12,59 | 15,09 | 14,07 | 15,40 | 13,58 |
| 4. R i a u | 9,17 | 9,30 | 9,41 | 9,38 | 9,51 |
| 5. J a m b i | 12,14 | 12,78 | 12,76 | 13,03 | 12,73 |
| 6. Sumatera Selatan | 13,19 | 13,00 | 12,98 | 13,64 | 13,35 |
| 7. Bengkulu | 10,32 | 10,09 | 10,74 | 10,71 | 10,20 |
| 8. Lampung | 12,61 | 12,72 | 12,70 | 12,85 | 12,95 |
| 9. Kepulauan Bangka Belitung | 9,94 | 9,91 | 10,00 | 10,47 | 10,98 |
| 10. Kepulauan Riau | 9,23 | 9,23 | 9,43 | 9,94 | 10,00 |
| 11. DKI Jakarta | 11,11 | 10,00 | 10,00 | - | - |
| 12. Jawa Barat | 14,59 | 15,15 | 14,29 | 16,85 | 14,91 |
| 13. Jawa Tengah | 13,48 | 12,92 | 13,60 | 13,85 | 12,84 |
| 14. DI Yogyakarta | 10,02 | 10,76 | 10,36 | 10,78 | 10,46 |
| 15. Jawa Timur | 12,04 | 12,82 | 13,07 | 13,86 | 13,89 |
| 16. Banten | 14,70 | 12,15 | 10,90 | 13,81 | 13,29 |
| 17. B a l i | 11,14 | 11,30 | 12,14 | 12,97 | 11,68 |
| 18. Nusa Tenggara Barat | 13,44 | 14,42 | 15,25 | 13,61 | 13,49 |
| 19. Nusa Tenggara Timur | 12,11 | 12,21 | 10,95 | 11,57 | 10,53 |
| 20. Kalimantan Barat | 11,41 | 12,37 | 12,02 | 11,85 | 13,18 |
| 21. Kalimantan Tengah | 11,17 | 11,20 | 11,22 | 11,24 | 11,25 |
| 22. Kalimantan Selatan | 11,77 | 12,09 | 12,18 | 12,28 | 12,14 |
| 23. Kalimantan Timur | 11,80 | 12,00 | 12,23 | 13,13 | 12,66 |
| 24. Kalimantan Utara* | - | - | - | 10,40 | 10,32 |
| 25. Sulawesi Utara | 13,12 | 13,10 | 13,11 | 13,12 | 13,00 |
| 26. Sulawesi Tengah | 16,61 | 16,52 | 15,44 | 18,39 | 18,14 |
| 27. Sulawesi Selatan | 13,72 | 16,33 | 11,73 | 15,10 | 13,98 |
| 28. Sulawesi Tenggara | 7,14 | 7,71 | 6,94 | 7,55 | 7,72 |
| 29. Gorontalo | 12,07 | 10,25 | 11,23 | 13,41 | 11,73 |
| 30. Sulawesi Barat | 14,05 | 14,09 | 13,51 | 12,24 | 13,98 |
| 31. Maluku | 12,02 | 12,78 | 12,69 | 11,28 | 9,28 |
| 32. Maluku Utara | 11,50 | 11,50 | 11,91 | 11,69 | 11,73 |
| 33. Papua Barat | 10,52 | 10,50 | 10,94 | 10,82 | 10,87 |
| 34. Papua | 10,43 | 10,64 | 10,52 | 10,48 | 10,25 |
| J a w a | 12,65 | 12,80 | 12,90 | 13,75 | 13,12 |
| Luar Jawa | 12,34 | 12,84 | 12,35 | 12,93 | 12,49 |
| I n d o n e s i a | 12,56 | 12,81 | 12,74 | 13,52 | 12,94 |

**) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 30
Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi (ton), 2010-2014

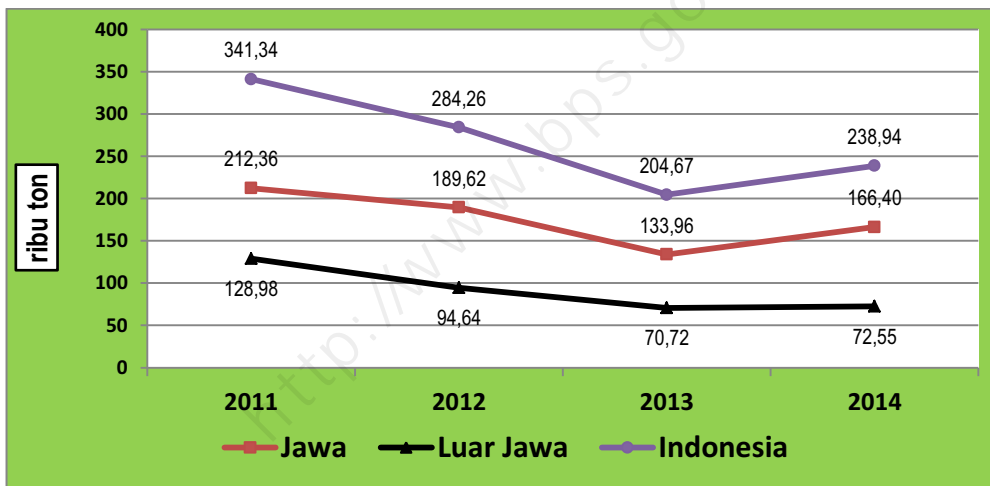
| Provinsi | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) |
|------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Aceh | 7 063 | 6 172 | 6 934 | 3 861 | 3 210 |
| 2. Sumatera Utara | 16 449 | 11 093 | 12 074 | 11 351 | 9 952 |
| 3. Sumatera Barat | 9 162 | 11 908 | 9 597 | 9 093 | 7 048 |
| 4. R i a u | 2 007 | 1 692 | 1 622 | 1 243 | 1 211 |
| 5. J a m b i | 1 782 | 1 680 | 1 535 | 1 513 | 1 511 |
| 6. Sumatera Selatan | 6 109 | 3 960 | 4 060 | 3 475 | 2 576 |
| 7. Bengkulu | 7 253 | 6 444 | 5 802 | 4 679 | 4 531 |
| 8. Lampung | 17 617 | 12 911 | 10 694 | 10 676 | 9 763 |
| 9. Kepulauan Bangka Belitung | 358 | 339 | 325 | 357 | 258 |
| 10. Kepulauan Riau | 144 | 143 | 164 | 168 | 159 |
| 11. DKI Jakarta | 10 | 7 | 1 | - | - |
| 12. Jawa Barat | 99 058 | 73 705 | 76 574 | 91 573 | 75 444 |
| 13. Jawa Tengah | 161 222 | 122 306 | 143 687 | 128 030 | 117 472 |
| 14. DI Yogyakarta | 58 918 | 64 084 | 62 901 | 70 834 | 70 012 |
| 15. Jawa Timur | 207 796 | 211 416 | 213 792 | 207 971 | 201 107 |
| 16. Banten | 20 381 | 12 246 | 11 691 | 12 810 | 10 611 |
| 17. B a l i | 11 582 | 11 212 | 11 616 | 11 024 | 9 237 |
| 18. Nusa Tenggara Barat | 33 666 | 37 965 | 38 890 | 41 889 | 36 237 |
| 19. Nusa Tenggara Timur | 20 069 | 23 685 | 21 563 | 16 056 | 14 874 |
| 20. Kalimantan Barat | 2 125 | 1 767 | 1 663 | 1 316 | 1 383 |
| 21. Kalimantan Tengah | 1 032 | 772 | 771 | 634 | 558 |
| 22. Kalimantan Selatan | 14 445 | 12 181 | 12 377 | 11 238 | 11 232 |
| 23. Kalimantan Timur | 2 468 | 1 817 | 1 809 | 1 451 | 1 540 |
| 24. Kalimantan Utara* | - | - | - | 234 | 229 |
| 25. Sulawesi Utara | 8 671 | 9 049 | 8 247 | 8 805 | 7 753 |
| 26. Sulawesi Tengah | 8 424 | 10 513 | 9 473 | 7 303 | 6 920 |
| 27. Sulawesi Selatan | 41 898 | 24 808 | 27 402 | 28 408 | 34 841 |
| 28. Sulawesi Tenggara | 4 942 | 4 540 | 5 199 | 4 942 | 4 883 |
| 29. Gorontalo | 2 261 | 979 | 1 126 | 1 282 | 1 233 |
| 30. Sulawesi Barat | 2 022 | 1 230 | 1 001 | 590 | 530 |
| 31. Maluku | 2 950 | 2 839 | 1 941 | 1 426 | 1 054 |
| 32. Maluku Utara | 4 235 | 5 095 | 5 745 | 4 755 | 5 088 |
| 33. Papua Barat | 568 | 626 | 487 | 649 | 672 |
| 34. Papua | 2 541 | 2 105 | 2 094 | 2 044 | 2 043 |
| J a w a | 547 385 | 483 764 | 508 646 | 511 218 | 474 646 |
| Luar Jawa | 231 843 | 207 525 | 204 211 | 190 462 | 180 526 |
| I n d o n e s i a | 779 228 | 691 289 | 712 857 | 701 680 | 655 172 |

Keterangan: kualitas produksi kacang tanah adalah biji kering

*) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Produksi kacang hijau tahun 2014 diperkirakan sebanyak 238,94 ribu ton biji kering, mengalami peningkatan sebanyak 34,27 ribu ton (16,75 persen) dibandingkan tahun 2013. Peningkatan produksi kacang hijau tersebut diperkirakan terjadi di Pulau Jawa sebanyak 32,44 ribu ton dan di luar Pulau Jawa sebanyak 1,83 ribu ton. Peningkatan produksi diperkirakan terjadi karena peningkatan luas panen seluas 20,29 ribu hektar (11,14 persen) dan produktivitas sebesar 0,57 kuintal/hektar (5,07 persen).

Gambar 9
Perkembangan Produksi Kacang Hijau, 2011–2014¹⁾



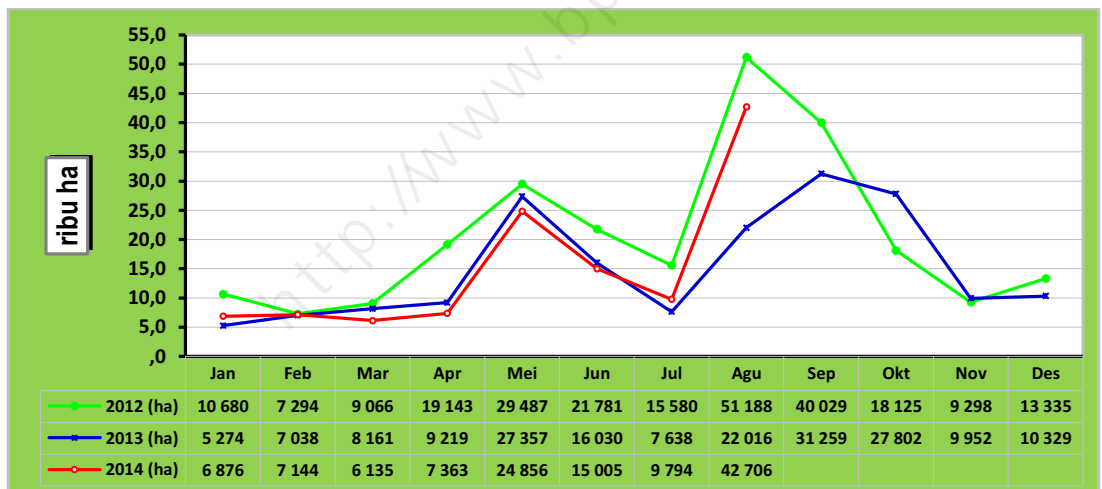
Keterangan: 1) Tahun 2014 adalah ARAM II

Perkiraan peningkatan produksi kacang hijau tahun 2014 yang relatif besar terjadi di Provinsi Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Kalimantan Barat, dan Aceh. Sementara itu, perkiraan penurunan produksi kacang hijau tahun 2014 yang relatif besar terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Jawa Timur, Jawa Barat, Sumatera Selatan, dan Nusa Tenggara Timur.

Peningkatan produksi kacang hijau tahun 2014 yang sebanyak 34,27 ribu ton (16,75 persen) terjadi pada *subround* Mei–Agustus dan perkiraan *subround* September–Desember masing-masing sebanyak 26,35 ribu ton (32,37 persen) dan 8,36 ribu ton (9,25 persen). Sementara itu, pada *subround* Januari–April, produksi mengalami penurunan sebanyak 0,44 ribu ton (1,32 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2013 (*year-on-year*).

Pola panen kacang hijau periode Januari–Agustus tahun 2014 hampir sama dengan pola panen tahun 2012. Pada periode Januari–Agustus tahun 2012 dan tahun 2014 puncak panen terjadi pada bulan Agustus. Sementara itu, pada periode Januari–Agustus tahun 2013 puncak panen terjadi pada bulan Mei (Gambar 10).

Gambar 10
Pola Panen Kacang Hijau, 2012–2014



Tabel 31
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Wilayah, 2012-2014

| Uraian | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) | Perkembangan | | | |
|--------------------------|----------------|----------------|-------------------|-----------------|---------------|---------------|--------------|
| | | | | 2012-2013 | | 2013-2014 | |
| | | | | Absolut | % | Absolut | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| a. Luas Panen (ha) | | | | | | | |
| - Jawa | 161 532 | 117 281 | 137 014 | - 44 251 | -27,39 | 19 733 | 16,83 |
| - Luar Jawa | 83 474 | 64 794 | 65 351 | - 18 680 | -22,38 | 557 | 0,86 |
| - Indonesia | 245 006 | 182 075 | 202 365 | - 62 931 | -25,69 | 20 290 | 11,14 |
| b. Produktivitas (ku/ha) | | | | | | | |
| - Jawa | 11,74 | 11,42 | 12,14 | -0,32 | -2,73 | 0,72 | 6,30 |
| - Luar Jawa | 11,34 | 10,91 | 11,10 | -0,43 | -3,79 | 0,19 | 1,74 |
| - Indonesia | 11,60 | 11,24 | 11,81 | -0,36 | -3,10 | 0,57 | 5,07 |
| c. Produksi (ton) | | | | | | | |
| - Jawa | 189 622 | 133 955 | 166 397 | - 55 667 | -29,36 | 32 442 | 24,22 |
| - Luar Jawa | 94 635 | 70 715 | 72 545 | - 23 920 | -25,28 | 1 830 | 2,59 |
| - Indonesia | 284 257 | 204 670 | 238 942 | - 79 587 | -28,00 | 34 272 | 16,75 |

Keterangan: kualitas produksi kacang hijau adalah biji kering

Tabel 32
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Subround, 2012-2014

| Uraian | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) | Perkembangan | | | |
|---------------------------|----------------|----------------|-------------------|-----------------|---------------|---------------|--------------|
| | | | | 2012-2013 | | 2013-2014 | |
| | | | | Absolut | % | Absolut | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| a. Luas Panen (ha) | | | | | | | |
| - Januari-April | 46 183 | 29 692 | 27 518 | - 16 491 | -35,71 | - 2 174 | -7,32 |
| - Mei-Agustus | 118 036 | 73 041 | 92 361 | - 44 995 | -38,12 | 19 320 | 26,45 |
| - September-Desember | 80 787 | 79 342 | 82 486 | - 1 445 | -1,79 | 3 144 | 3,96 |
| - Januari-Desember | 245 006 | 182 075 | 202 365 | - 62 931 | -25,69 | 20 290 | 11,14 |
| b. Produktivitas (ku/ha) | | | | | | | |
| - Januari-April | 11,52 | 11,06 | 11,78 | -0,46 | -3,99 | 0,72 | 6,51 |
| - Mei-Agustus | 11,59 | 11,14 | 11,66 | -0,45 | -3,88 | 0,52 | 4,67 |
| - September-Desember | 11,67 | 11,40 | 11,98 | -0,27 | -2,31 | 0,58 | 5,09 |
| - Januari-Desember | 11,60 | 11,24 | 11,81 | -0,36 | -3,10 | 0,57 | 5,07 |
| c. Produksi (ton) | | | | | | | |
| - Januari-April | 53 216 | 32 851 | 32 416 | - 20 365 | -38,27 | - 435 | -1,32 |
| - Mei-Agustus | 136 768 | 81 385 | 107 731 | - 55 383 | -40,49 | 26 346 | 32,37 |
| - September-Desember | 94 273 | 90 434 | 98 795 | - 3 839 | -4,07 | 8 361 | 9,25 |
| - Januari-Desember | 284 257 | 204 670 | 238 942 | - 79 587 | -28,00 | 34 272 | 16,75 |

Keterangan: kualitas produksi kacang hijau adalah biji kering

Tabel 33
Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi (hektar), 2010-2014

| Provinsi | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) |
|------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Aceh | 1 097 | 1 453 | 1 371 | 903 | 1 199 |
| 2. Sumatera Utara | 3 110 | 3 004 | 3 498 | 2 130 | 2 508 |
| 3. Sumatera Barat | 965 | 914 | 872 | 608 | 466 |
| 4. R i a u | 1 140 | 938 | 865 | 585 | 634 |
| 5. J a m b i | 415 | 402 | 343 | 230 | 154 |
| 6. Sumatera Selatan | 2 432 | 1 914 | 1 820 | 1 332 | 856 |
| 7. Bengkulu | 1 438 | 1 427 | 1 509 | 1 384 | 1 179 |
| 8. Lampung | 3 935 | 4 071 | 3 576 | 2 941 | 2 862 |
| 9. Kepulauan Bangka Belitung | - | - | - | - | - |
| 10. Kepulauan Riau | - | - | - | - | - |
| 11. DKI Jakarta | - | - | - | - | - |
| 12. Jawa Barat | 12 866 | 12 507 | 9 011 | 9 121 | 7 426 |
| 13. Jawa Tengah | 65 901 | 99 156 | 95 102 | 57 941 | 81 767 |
| 14. DI Yogyakarta | 1 024 | 614 | 501 | 552 | 435 |
| 15. Jawa Timur | 67 868 | 68 624 | 55 881 | 48 845 | 46 307 |
| 16. Banten | 1 652 | 1 168 | 1 037 | 822 | 1 079 |
| 17. B a l i | 764 | 983 | 1 556 | 1 129 | 698 |
| 18. Nusa Tenggara Barat | 45 511 | 45 351 | 27 775 | 19 374 | 16 486 |
| 19. Nusa Tenggara Timur | 15 767 | 12 307 | 13 183 | 11 869 | 11 273 |
| 20. Kalimantan Barat | 1 821 | 2 309 | 1 150 | 733 | 1 254 |
| 21. Kalimantan Tengah | 206 | 125 | 210 | 127 | 82 |
| 22. Kalimantan Selatan | 1 292 | 744 | 787 | 703 | 752 |
| 23. Kalimantan Timur | 910 | 731 | 527 | 349 | 361 |
| 24. Kalimantan Utara* | - | - | - | 70 | 89 |
| 25. Sulawesi Utara | 1 715 | 1 433 | 1 621 | 1 218 | 1 229 |
| 26. Sulawesi Tengah | 1 254 | 1 577 | 1 639 | 1 009 | 844 |
| 27. Sulawesi Selatan | 21 009 | 31 079 | 17 143 | 14 226 | 18 745 |
| 28. Sulawesi Tenggara | 1 119 | 1 899 | 1 325 | 1 342 | 1 659 |
| 29. Gorontalo | 226 | 172 | 154 | 139 | 110 |
| 30. Sulawesi Barat | 614 | 526 | 676 | 452 | 302 |
| 31. Maluku | 839 | 655 | 638 | 841 | 636 |
| 32. Maluku Utara | 272 | 247 | 251 | 278 | 328 |
| 33. Papua Barat | 238 | 257 | 178 | 173 | 194 |
| 34. Papua | 757 | 727 | 807 | 649 | 451 |
| J a w a | 149 311 | 182 069 | 161 532 | 117 281 | 137 014 |
| Luar Jawa | 108 846 | 115 245 | 83 474 | 64 794 | 65 351 |
| I n d o n e s i a | 258 157 | 297 314 | 245 006 | 182 075 | 202 365 |

**) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 34
Produktivitas Kacang Hijau Menurut Provinsi (ku/ha), 2010-2014

| Provinsi | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) |
|------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Aceh | 10,61 | 10,37 | 10,60 | 10,58 | 10,67 |
| 2. Sumatera Utara | 10,76 | 10,82 | 10,91 | 11,00 | 11,10 |
| 3. Sumatera Barat | 11,75 | 12,26 | 12,31 | 12,38 | 12,58 |
| 4. R i a u | 10,77 | 10,61 | 10,64 | 10,58 | 10,74 |
| 5. J a m b i | 11,13 | 11,07 | 11,11 | 11,39 | 11,49 |
| 6. Sumatera Selatan | 13,49 | 13,64 | 13,63 | 13,67 | 14,00 |
| 7. Bengkulu | 9,68 | 9,85 | 9,78 | 9,91 | 9,83 |
| 8. Lampung | 8,96 | 8,95 | 8,98 | 8,99 | 9,00 |
| 9. Kepulauan Bangka Belitung | - | - | - | - | - |
| 10. Kepulauan Riau | - | - | - | - | - |
| 11. DKI Jakarta | - | - | - | - | - |
| 12. Jawa Barat | 11,37 | 11,37 | 11,32 | 12,06 | 12,55 |
| 13. Jawa Tengah | 11,81 | 11,75 | 11,72 | 11,09 | 12,25 |
| 14. DI Yogyakarta | 5,96 | 6,04 | 5,99 | 5,76 | 6,09 |
| 15. Jawa Timur | 11,77 | 11,71 | 11,95 | 11,81 | 12,03 |
| 16. Banten | 8,23 | 7,94 | 8,21 | 8,18 | 8,30 |
| 17. B a l i | 9,87 | 8,99 | 9,82 | 10,50 | 11,49 |
| 18. Nusa Tenggara Barat | 10,99 | 11,18 | 12,30 | 11,40 | 11,13 |
| 19. Nusa Tenggara Timur | 8,54 | 8,46 | 8,71 | 8,54 | 8,54 |
| 20. Kalimantan Barat | 7,19 | 7,31 | 7,50 | 7,54 | 7,43 |
| 21. Kalimantan Tengah | 8,25 | 8,24 | 8,24 | 8,27 | 8,41 |
| 22. Kalimantan Selatan | 10,35 | 10,40 | 10,71 | 10,77 | 10,81 |
| 23. Kalimantan Timur | 10,24 | 10,41 | 10,55 | 10,69 | 10,66 |
| 24. Kalimantan Utara* | - | - | - | 10,29 | 10,00 |
| 25. Sulawesi Utara | 12,73 | 12,74 | 12,62 | 12,65 | 12,89 |
| 26. Sulawesi Tengah | 8,22 | 8,32 | 8,38 | 8,32 | 8,57 |
| 27. Sulawesi Selatan | 12,59 | 13,22 | 13,20 | 12,89 | 13,40 |
| 28. Sulawesi Tenggara | 8,04 | 8,04 | 8,12 | 8,07 | 8,05 |
| 29. Gorontalo | 12,43 | 12,73 | 12,86 | 13,09 | 13,36 |
| 30. Sulawesi Barat | 13,66 | 13,57 | 13,76 | 13,61 | 13,44 |
| 31. Maluku | 10,58 | 10,56 | 10,56 | 10,57 | 10,55 |
| 32. Maluku Utara | 10,99 | 11,01 | 10,96 | 11,65 | 11,07 |
| 33. Papua Barat | 10,29 | 10,27 | 11,01 | 10,78 | 10,57 |
| 34. Papua | 10,57 | 10,48 | 10,42 | 10,51 | 11,06 |
| J a w a | 11,67 | 11,66 | 11,74 | 11,42 | 12,14 |
| Luar Jawa | 10,79 | 11,19 | 11,34 | 10,91 | 11,10 |
| I n d o n e s i a | 11,30 | 11,48 | 11,60 | 11,24 | 11,81 |

**) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 35
Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi (ton), 2010-2014

| Provinsi | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) |
|------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Aceh | 1 164 | 1 507 | 1 453 | 955 | 1 279 |
| 2. Sumatera Utara | 3 345 | 3 250 | 3 817 | 2 344 | 2 783 |
| 3. Sumatera Barat | 1 134 | 1 121 | 1 073 | 753 | 586 |
| 4. R i a u | 1 228 | 995 | 920 | 619 | 681 |
| 5. J a m b i | 462 | 445 | 381 | 262 | 177 |
| 6. Sumatera Selatan | 3 280 | 2 611 | 2 480 | 1 821 | 1 198 |
| 7. Bengkulu | 1 392 | 1 405 | 1 476 | 1 371 | 1 159 |
| 8. Lampung | 3 524 | 3 644 | 3 212 | 2 643 | 2 576 |
| 9. Kepulauan Bangka Belitung | - | - | - | - | - |
| 10. Kepulauan Riau | - | - | - | - | - |
| 11. DKI Jakarta | - | - | - | - | - |
| 12. Jawa Barat | 14 624 | 14 221 | 10 198 | 11 002 | 9 320 |
| 13. Jawa Tengah | 77 803 | 116 518 | 111 495 | 64 277 | 100 197 |
| 14. DI Yogyakarta | 610 | 371 | 300 | 318 | 265 |
| 15. Jawa Timur | 79 878 | 80 329 | 66 778 | 57 686 | 55 719 |
| 16. Banten | 1 359 | 927 | 851 | 672 | 896 |
| 17. B a l i | 754 | 884 | 1 528 | 1 186 | 802 |
| 18. Nusa Tenggara Barat | 50 012 | 50 702 | 34 152 | 22 079 | 18 351 |
| 19. Nusa Tenggara Timur | 13 462 | 10 407 | 11 478 | 10 139 | 9 622 |
| 20. Kalimantan Barat | 1 310 | 1 687 | 862 | 553 | 932 |
| 21. Kalimantan Tengah | 170 | 103 | 173 | 105 | 69 |
| 22. Kalimantan Selatan | 1 337 | 774 | 843 | 757 | 813 |
| 23. Kalimantan Timur | 932 | 761 | 556 | 373 | 385 |
| 24. Kalimantan Utara* | - | - | - | 72 | 89 |
| 25. Sulawesi Utara | 2 184 | 1 825 | 2 045 | 1 541 | 1 584 |
| 26. Sulawesi Tengah | 1 031 | 1 312 | 1 373 | 839 | 723 |
| 27. Sulawesi Selatan | 26 458 | 41 093 | 22 623 | 18 341 | 25 109 |
| 28. Sulawesi Tenggara | 900 | 1 527 | 1 076 | 1 083 | 1 336 |
| 29. Gorontalo | 281 | 219 | 198 | 182 | 147 |
| 30. Sulawesi Barat | 839 | 714 | 930 | 615 | 406 |
| 31. Maluku | 888 | 692 | 674 | 889 | 671 |
| 32. Maluku Utara | 299 | 272 | 275 | 324 | 363 |
| 33. Papua Barat | 245 | 264 | 196 | 187 | 205 |
| 34. Papua | 800 | 762 | 841 | 682 | 499 |
| J a w a | 174 274 | 212 366 | 189 622 | 133 955 | 166 397 |
| Luar Jawa | 117 431 | 128 976 | 94 635 | 70 715 | 72 545 |
| I n d o n e s i a | 291 705 | 341 342 | 284 257 | 204 670 | 238 942 |

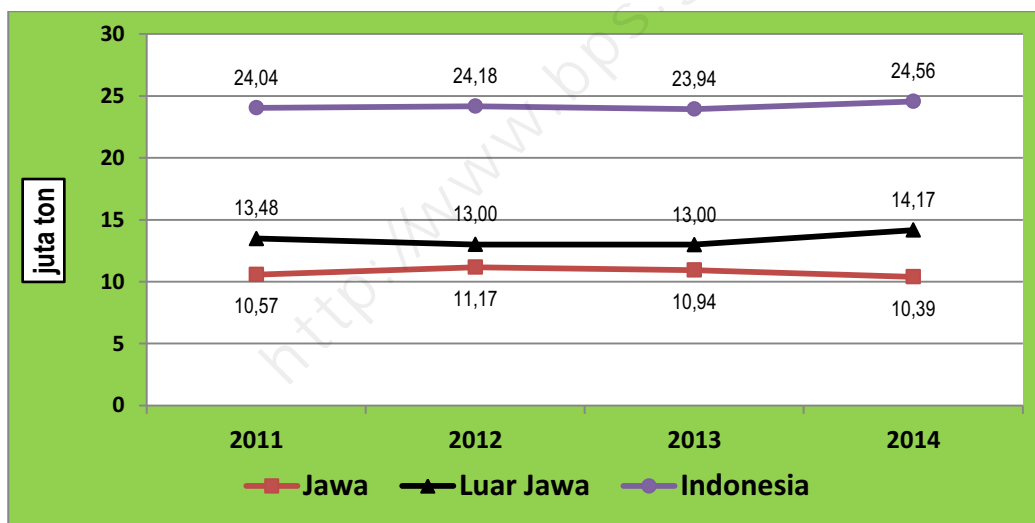
Keterangan: kualitas produksi kacang hijau adalah biji kering

*) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

VII PRODUKSI UBI KAYU

Produksi ubi kayu tahun 2014 diperkirakan sebanyak 24,56 juta ton umbi basah atau mengalami peningkatan sebanyak 0,62 juta ton (2,60 persen) dibandingkan tahun 2013. Peningkatan produksi ubi kayu tersebut diperkirakan terjadi di luar Pulau Jawa sebanyak 1,17 juta ton, sedangkan produksi ubi kayu di Pulau Jawa diperkirakan mengalami penurunan sebanyak 0,55 juta ton. Kenaikan produksi ubi kayu diperkirakan terjadi karena kenaikan luas panen seluas 10,03 ribu hektar (0,94 persen) dan kenaikan produktivitas sebesar 3,69 kuintal/hektar (1,64 persen).

Gambar 11
Perkembangan Produksi Ubi Kayu, 2011–2014¹⁾



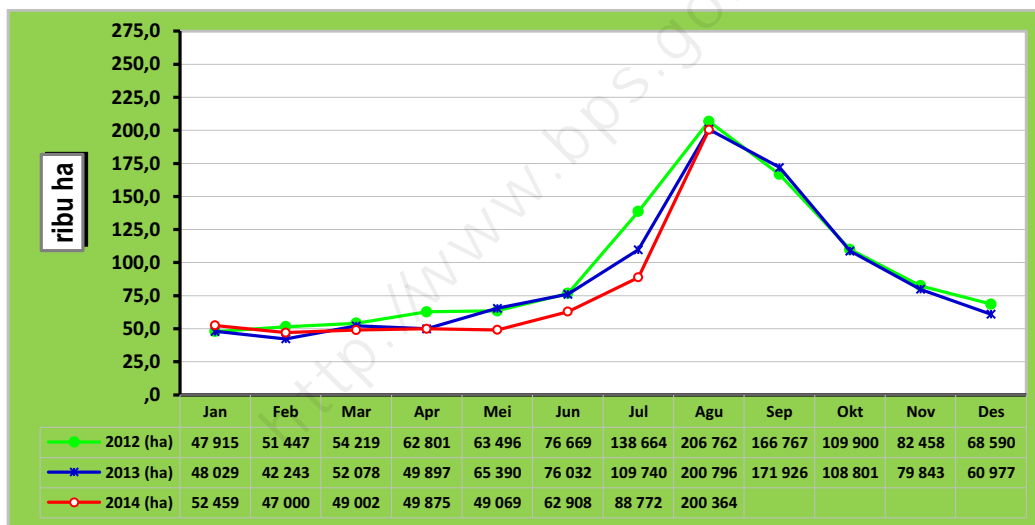
Keterangan: 1) Tahun 2014 adalah ARAM II

Perkiraan peningkatan produksi ubi kayu tahun 2014 yang relatif besar terjadi di Provinsi Lampung, Jawa Barat, Sumatera Selatan, Maluku Utara, dan Kalimantan Barat. Sementara itu, perkiraan penurunan produksi ubi kayu tahun 2014 yang relatif besar terjadi di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Timur, DI Yogyakarta, dan Sumatera Utara.

Peningkatan produksi ubi kayu tahun 2014 yang sebanyak 0,62 juta ton (2,60 persen) terjadi pada *subround* Januari–April dan perkiraan *subround* September–Desember masing-masing sebanyak 0,41 juta ton (9,23 persen) dan 1,53 juta ton (16,27 persen), sedangkan pada *subround* Mei–Agustus produksi ubi kayu mengalami penurunan sebanyak 1,32 juta ton (13,09 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2013 (*year-on-year*).

Pola panen ubi kayu pada periode Januari–Agustus tahun 2014 relatif sama dengan tahun 2012 dan 2013. Pada periode Januari–Agustus tahun 2012, 2013, dan 2014 puncak panen terjadi pada bulan Agustus (Gambar 12).

Gambar 12
Pola Panen Ubi Kayu, 2012–2014



Tabel 36
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Wilayah, 2012-2014

| Uraian | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) | Perkembangan | | | |
|--------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|------------------|--------------|----------------|-------------|
| | | | | 2012-2013 | | 2013-2014 | |
| | | | | Absolut | % | Absolut | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| a. Luas Panen (ha) | | | | | | | |
| - Jawa | 534 486 | 490 650 | 470 155 | - 43 836 | -8,20 | - 20 495 | -4,18 |
| - Luar Jawa | 595 202 | 575 102 | 605 629 | - 20 100 | -3,38 | 30 527 | 5,31 |
| - Indonesia | 1 129 688 | 1 065 752 | 1 075 784 | - 63 936 | -5,66 | 10 032 | 0,94 |
| b. Produktivitas (ku/ha) | | | | | | | |
| - Jawa | 209,08 | 222,98 | 221,05 | 13,90 | 6,65 | -1,93 | -0,87 |
| - Luar Jawa | 218,46 | 225,98 | 233,91 | 7,52 | 3,44 | 7,93 | 3,51 |
| - Indonesia | 214,02 | 224,60 | 228,29 | 10,58 | 4,94 | 3,69 | 1,64 |
| c. Produksi (ton) | | | | | | | |
| - Jawa | 11 174 813 | 10 940 653 | 10 392 771 | - 234 160 | -2,10 | - 547 882 | -5,01 |
| - Luar Jawa | 13 002 559 | 12 996 268 | 14 166 007 | - 6 291 | -0,05 | 1 169 739 | 9,00 |
| - Indonesia | 24 177 372 | 23 936 921 | 24 558 778 | - 240 451 | -0,99 | 621 857 | 2,60 |

Keterangan: kualitas produksi ubi kayu adalah umbi basah

Tabel 37
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Subround, 2012-2014

| Uraian | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) | Perkembangan | | | |
|---------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|------------------|--------------|----------------|-------------|
| | | | | 2012-2013 | | 2013-2014 | |
| | | | | Absolut | % | Absolut | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| a. Luas Panen (ha) | | | | | | | |
| - Januari–April | 216 382 | 192 247 | 198 336 | - 24 135 | -11,15 | 6 089 | 3,17 |
| - Mei–Agustus | 485 591 | 451 958 | 401 113 | - 33 633 | -6,93 | - 50 845 | -11,25 |
| - September–Desember | 427 715 | 421 547 | 476 335 | - 6 168 | -1,44 | 54 788 | 13,00 |
| - Januari–Desember | 1 129 688 | 1 065 752 | 1 075 784 | - 63 936 | -5,66 | 10 032 | 0,94 |
| b. Produktivitas (ku/ha) | | | | | | | |
| - Januari–April | 220,60 | 232,75 | 246,43 | 12,15 | 5,51 | 13,68 | 5,88 |
| - Mei–Agustus | 204,95 | 222,85 | 218,22 | 17,90 | 8,73 | -4,63 | -2,08 |
| - September–Desember | 220,98 | 222,76 | 229,21 | 1,78 | 0,81 | 6,45 | 2,90 |
| - Januari–Desember | 214,02 | 224,60 | 228,29 | 10,58 | 4,94 | 3,69 | 1,64 |
| c. Produksi (ton) | | | | | | | |
| - Januari–April | 4 773 312 | 4 474 483 | 4 887 666 | - 298 829 | -6,26 | 413 183 | 9,23 |
| - Mei–Agustus | 9 952 273 | 10 071 863 | 8 753 028 | 119 590 | 1,20 | -1 318 835 | -13,09 |
| - September–Desember | 9 451 787 | 9 390 575 | 10 918 084 | - 61 212 | -0,65 | 1 527 509 | 16,27 |
| - Januari–Desember | 24 177 372 | 23 936 921 | 24 558 778 | - 240 451 | -0,99 | 621 857 | 2,60 |

Keterangan: kualitas produksi ubi kayu adalah umbi basah

Tabel 38
Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (hektar), 2010-2014

| Provinsi | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) |
|------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Aceh | 3 084 | 3 085 | 2 974 | 2 725 | 2 543 |
| 2. Sumatera Utara | 32 402 | 37 929 | 38 749 | 47 141 | 43 134 |
| 3. Sumatera Barat | 5 522 | 5 571 | 5 502 | 5 503 | 5 502 |
| 4. R i a u | 4 237 | 4 144 | 3 642 | 3 863 | 4 133 |
| 5. J a m b i | 2 895 | 2 819 | 2 744 | 2 274 | 2 005 |
| 6. Sumatera Selatan | 10 184 | 9 792 | 8 938 | 9 397 | 10 870 |
| 7. Bengkulu | 3 714 | 4 047 | 4 571 | 4 861 | 4 645 |
| 8. Lampung | 346 217 | 368 096 | 324 749 | 318 107 | 372 858 |
| 9. Kepulauan Bangka Belitung | 1 461 | 886 | 809 | 795 | 991 |
| 10. Kepulauan Riau | 776 | 721 | 697 | 715 | 741 |
| 11. DKI Jakarta | 25 | 15 | 4 | - | - |
| 12. Jawa Barat | 105 023 | 103 244 | 100 159 | 95 505 | 96 718 |
| 13. Jawa Tengah | 188 080 | 173 195 | 176 849 | 161 783 | 152 595 |
| 14. DI Yogyakarta | 62 563 | 62 414 | 61 815 | 58 777 | 56 151 |
| 15. Jawa Timur | 188 158 | 199 407 | 189 982 | 168 194 | 158 963 |
| 16. Banten | 8 237 | 7 374 | 5 677 | 6 391 | 5 728 |
| 17. B a l i | 10 809 | 10 683 | 9 346 | 9 085 | 8 376 |
| 18. Nusa Tenggara Barat | 5 352 | 5 167 | 5 979 | 3 866 | 4 408 |
| 19. Nusa Tenggara Timur | 102 460 | 96 705 | 89 282 | 79 164 | 64 235 |
| 20. Kalimantan Barat | 11 913 | 10 783 | 10 217 | 10 821 | 13 132 |
| 21. Kalimantan Tengah | 6 488 | 4 181 | 3 939 | 3 406 | 3 471 |
| 22. Kalimantan Selatan | 5 189 | 5 701 | 5 862 | 4 902 | 4 215 |
| 23. Kalimantan Timur | 6 554 | 5 214 | 4 697 | 2 809 | 3 043 |
| 24. Kalimantan Utara* | - | - | - | 2 111 | 1 956 |
| 25. Sulawesi Utara | 6 424 | 5 371 | 4 837 | 4 239 | 3 521 |
| 26. Sulawesi Tengah | 3 872 | 4 198 | 4 702 | 4 844 | 3 874 |
| 27. Sulawesi Selatan | 25 010 | 20 268 | 31 454 | 24 720 | 19 312 |
| 28. Sulawesi Tenggara | 9 556 | 9 130 | 9 093 | 8 974 | 8 703 |
| 29. Gorontalo | 512 | 474 | 307 | 364 | 300 |
| 30. Sulawesi Barat | 2 735 | 2 881 | 2 598 | 2 085 | 2 189 |
| 31. Maluku | 9 227 | 7 040 | 6 243 | 4 794 | 5 252 |
| 32. Maluku Utara | 9 011 | 9 550 | 9 407 | 9 284 | 8 388 |
| 33. Papua Barat | 2 369 | 1 744 | 844 | 1 082 | 1 206 |
| 34. Papua | 2 988 | 2 867 | 3 020 | 3 171 | 2 626 |
| J a w a | 552 086 | 545 649 | 534 486 | 490 650 | 470 155 |
| Luar Jawa | 630 961 | 639 047 | 595 202 | 575 102 | 605 629 |
| I n d o n e s i a | 1 183 047 | 1 184 696 | 1 129 688 | 1 065 752 | 1 075 784 |

**) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 39
Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi (ku/ha), 2010-2014

| Provinsi | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) |
|------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Aceh | 142,06 | 127,66 | 128,64 | 127,48 | 128,63 |
| 2. Sumatera Utara | 279,48 | 287,83 | 302,34 | 322,06 | 329,36 |
| 3. Sumatera Barat | 349,85 | 344,54 | 388,31 | 397,66 | 381,30 |
| 4. R i a u | 179,15 | 191,80 | 243,21 | 266,81 | 290,63 |
| 5. J a m b i | 136,66 | 143,53 | 142,05 | 146,40 | 152,43 |
| 6. Sumatera Selatan | 157,04 | 162,73 | 160,62 | 175,85 | 187,60 |
| 7. Bengkulu | 118,06 | 117,95 | 126,05 | 127,94 | 170,28 |
| 8. Lampung | 249,48 | 249,76 | 258,27 | 261,84 | 260,83 |
| 9. Kepulauan Bangka Belitung | 146,66 | 149,84 | 166,49 | 178,65 | 182,16 |
| 10. Kepulauan Riau | 108,21 | 108,25 | 109,99 | 119,30 | 125,33 |
| 11. DKI Jakarta | 116,00 | 117,33 | 117,50 | - | - |
| 12. Jawa Barat | 191,81 | 199,41 | 212,77 | 223,92 | 235,07 |
| 13. Jawa Tengah | 206,10 | 202,17 | 217,61 | 252,79 | 251,38 |
| 14. DI Yogyakarta | 178,17 | 139,01 | 140,15 | 172,44 | 156,87 |
| 15. Jawa Timur | 194,89 | 202,20 | 223,50 | 214,10 | 208,55 |
| 16. Banten | 144,44 | 145,17 | 145,84 | 153,10 | 152,26 |
| 17. B a l i | 151,49 | 155,66 | 157,50 | 172,76 | 169,61 |
| 18. Nusa Tenggara Barat | 131,92 | 145,86 | 132,92 | 152,83 | 176,41 |
| 19. Nusa Tenggara Timur | 100,77 | 99,49 | 99,92 | 102,47 | 101,78 |
| 20. Kalimantan Barat | 149,25 | 131,27 | 150,30 | 155,74 | 149,30 |
| 21. Kalimantan Tengah | 118,17 | 118,33 | 118,38 | 119,68 | 120,13 |
| 22. Kalimantan Selatan | 146,85 | 151,73 | 153,60 | 178,14 | 185,69 |
| 23. Kalimantan Timur | 167,93 | 176,18 | 176,25 | 197,65 | 200,97 |
| 24. Kalimantan Utara* | - | - | - | 156,02 | 206,60 |
| 25. Sulawesi Utara | 130,89 | 130,60 | 130,63 | 130,24 | 124,80 |
| 26. Sulawesi Tengah | 191,45 | 198,04 | 199,15 | 208,40 | 203,25 |
| 27. Sulawesi Selatan | 240,48 | 182,62 | 217,14 | 175,32 | 194,38 |
| 28. Sulawesi Tenggara | 170,94 | 180,56 | 193,25 | 201,34 | 202,64 |
| 29. Gorontalo | 120,53 | 124,68 | 123,00 | 124,64 | 128,77 |
| 30. Sulawesi Barat | 169,54 | 165,46 | 185,78 | 254,06 | 201,38 |
| 31. Maluku | 156,50 | 178,64 | 191,49 | 204,03 | 198,32 |
| 32. Maluku Utara | 121,00 | 121,40 | 123,86 | 129,04 | 181,31 |
| 33. Papua Barat | 106,01 | 117,20 | 115,49 | 112,92 | 111,11 |
| 34. Papua | 118,91 | 121,73 | 121,45 | 122,68 | 126,50 |
| J a w a | 195,47 | 193,66 | 209,08 | 222,98 | 221,05 |
| Luar Jawa | 208,04 | 210,89 | 218,46 | 225,98 | 233,91 |
| I n d o n e s i a | 202,17 | 202,96 | 214,02 | 224,60 | 228,29 |

**) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 40
Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi (ton), 2010-2014

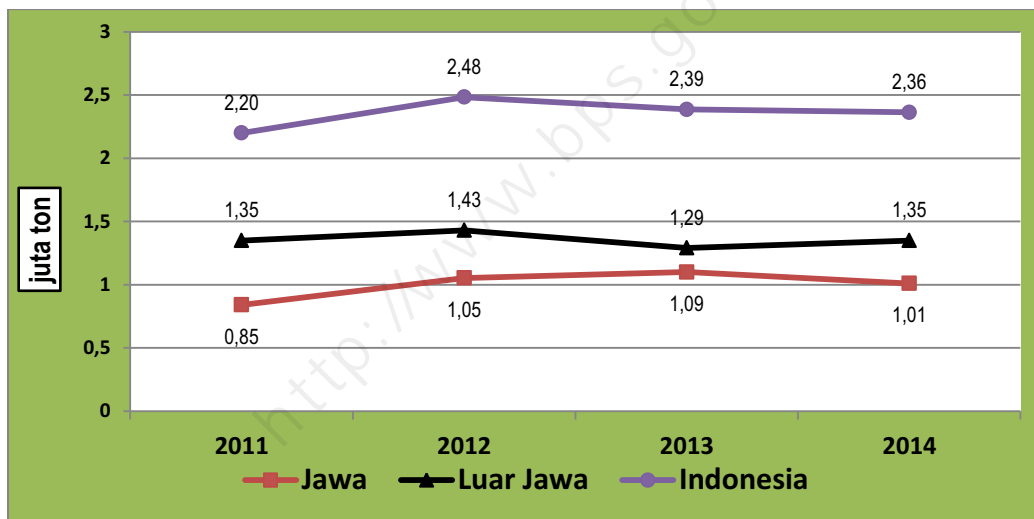
| Provinsi | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) |
|------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Aceh | 43 810 | 39 384 | 38 257 | 34 738 | 32 711 |
| 2. Sumatera Utara | 905 571 | 1 091 711 | 1 171 520 | 1 518 221 | 1 420 658 |
| 3. Sumatera Barat | 193 188 | 191 946 | 213 647 | 218 830 | 209 790 |
| 4. R i a u | 75 904 | 79 480 | 88 577 | 103 070 | 120 118 |
| 5. J a m b i | 39 564 | 40 462 | 38 978 | 33 291 | 30 563 |
| 6. Sumatera Selatan | 159 929 | 159 346 | 143 565 | 165 250 | 203 920 |
| 7. Bengkulu | 43 847 | 47 735 | 57 618 | 62 193 | 79 096 |
| 8. Lampung | 8 637 594 | 9 193 676 | 8 387 351 | 8 329 201 | 9 725 345 |
| 9. Kepulauan Bangka Belitung | 21 427 | 13 276 | 13 469 | 14 203 | 18 052 |
| 10. Kepulauan Riau | 8 397 | 7 805 | 7 666 | 8 530 | 9 287 |
| 11. DKI Jakarta | 290 | 176 | 47 | - | - |
| 12. Jawa Barat | 2 014 402 | 2 058 785 | 2 131 123 | 2 138 532 | 2 273 575 |
| 13. Jawa Tengah | 3 876 242 | 3 501 458 | 3 848 462 | 4 089 635 | 3 835 936 |
| 14. DI Yogyakarta | 1 114 665 | 867 596 | 866 357 | 1 013 565 | 880 860 |
| 15. Jawa Timur | 3 667 058 | 4 032 081 | 4 246 028 | 3 601 074 | 3 315 183 |
| 16. Banten | 118 979 | 107 052 | 82 796 | 97 847 | 87 217 |
| 17. B a l i | 163 746 | 166 291 | 147 201 | 156 953 | 142 067 |
| 18. Nusa Tenggara Barat | 70 606 | 75 367 | 79 472 | 59 085 | 77 761 |
| 19. Nusa Tenggara Timur | 1 032 538 | 962 128 | 892 145 | 811 166 | 653 807 |
| 20. Kalimantan Barat | 177 807 | 141 550 | 153 564 | 168 521 | 196 064 |
| 21. Kalimantan Tengah | 76 669 | 49 475 | 46 630 | 40 762 | 41 696 |
| 22. Kalimantan Selatan | 76 202 | 86 504 | 90 043 | 87 323 | 78 269 |
| 23. Kalimantan Timur | 110 061 | 91 858 | 82 786 | 55 519 | 61 155 |
| 24. Kalimantan Utara* | - | - | - | 32 935 | 40 411 |
| 25. Sulawesi Utara | 84 084 | 70 147 | 63 187 | 55 207 | 43 942 |
| 26. Sulawesi Tengah | 74 128 | 83 139 | 93 642 | 100 950 | 78 739 |
| 27. Sulawesi Selatan | 601 437 | 370 125 | 682 995 | 433 399 | 375 390 |
| 28. Sulawesi Tenggara | 163 350 | 164 850 | 175 719 | 180 680 | 176 354 |
| 29. Gorontalo | 6 171 | 5 910 | 3 776 | 4 537 | 3 863 |
| 30. Sulawesi Barat | 46 368 | 47 670 | 48 265 | 52 972 | 44 083 |
| 31. Maluku | 144 407 | 125 763 | 119 545 | 97 813 | 104 160 |
| 32. Maluku Utara | 109 033 | 115 940 | 116 515 | 119 799 | 152 086 |
| 33. Papua Barat | 25 113 | 20 440 | 9 747 | 12 219 | 13 400 |
| 34. Papua | 35 531 | 34 899 | 36 679 | 38 901 | 33 220 |
| J a w a | 10 791 636 | 10 567 148 | 11 174 813 | 10 940 653 | 10 392 771 |
| Luar Jawa | 13 126 482 | 13 476 877 | 13 002 559 | 12 996 268 | 14 166 007 |
| I n d o n e s i a | 23 918 118 | 24 044 025 | 24 177 372 | 23 936 921 | 24 558 778 |

Keterangan: kualitas produksi ubi kayu adalah umbi basah

*) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Produksi ubi jalar tahun 2014 diperkirakan sebanyak 2,36 juta ton umbi basah, menurun sebanyak 0,03 juta ton (1,12 persen) dibandingkan tahun 2013. Penurunan produksi ubi jalar tahun 2014 tersebut diperkirakan terjadi di Pulau Jawa sebanyak 0,08 juta ton, sedangkan di luar Pulau Jawa mengalami kenaikan sebanyak 0,06 juta ton. Penurunan produksi diperkirakan terjadi karena penurunan luas panen seluas 5,16 ribu hektar (3,19 persen) meskipun produktivitas diperkirakan naik sebesar 3,15 kuintal/hektar (2,14 persen).

Gambar 13
Perkembangan Produksi Ubi Jalar, 2011–2014¹⁾



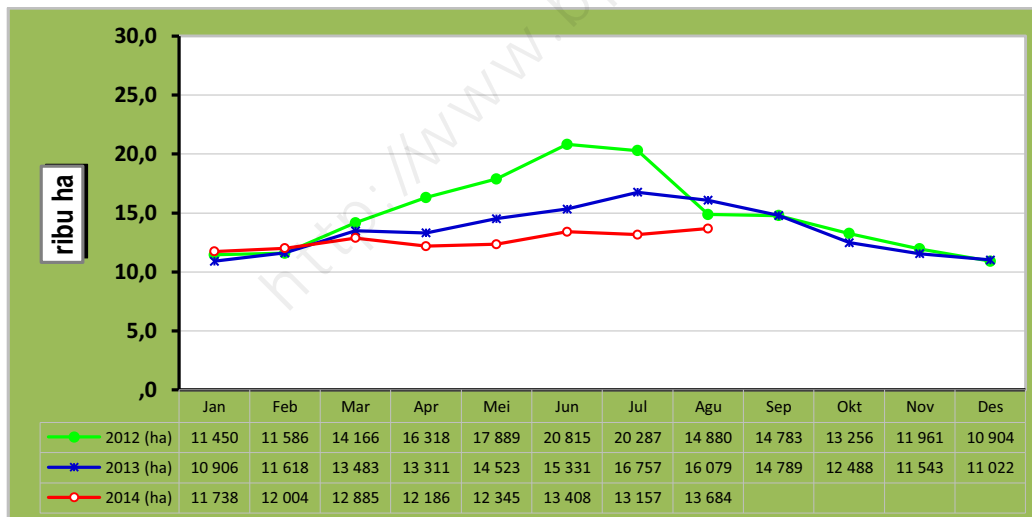
Keterangan: 1) Tahun 2014 adalah ARAM II

Perkiraan penurunan produksi ubi jalar tahun 2014 yang relatif besar terjadi di Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, Nusa Tenggara Timur, Bali, dan Sulawesi Barat. Sementara itu, perkiraan kenaikan produksi ubi jalar tahun 2014 yang relatif besar terjadi di Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Sumatera Selatan, dan Sulawesi Selatan.

Penurunan produksi ubi jalar tahun 2014 yang sebanyak 0,03 juta ton (1,12 persen) terjadi pada *subround* Januari–April dan *subround* Mei–Agustus masing-masing sebanyak 9,70 ribu ton (1,32 persen) dan 63,18 ribu ton (7,47 persen). Sementara itu, produksi pada *subround* September–Desember diperkirakan mengalami peningkatan sebanyak 46,21 ribu ton (5,72 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2013 (*year-on-year*).

Selama periode Januari–Agustus, pola panen ubi jalar tahun 2014 berbeda dengan pola panen tahun 2012 dan 2013. Selama periode tersebut, puncak panen ubi jalar pada tahun 2014 terjadi pada bulan Agustus, sedangkan pada tahun 2012 dan 2013 puncak panen masing-masing terjadi pada bulan Juni dan Juli (Gambar 14).

Gambar 14
Pola Panen Ubi Jalar, 2012–2014



Tabel 41
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Wilayah, 2012-2014

| Uraian | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) | Perkembangan | | | |
|--------------------------|------------------|------------------|-------------------|-----------------|--------------|-----------------|--------------|
| | | | | 2012-2013 | | 2013-2014 | |
| | | | | Absolut | % | Absolut | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| a. Luas Panen (ha) | | | | | | | |
| - Jawa | 51 799 | 58 329 | 51 434 | 6 530 | 12,61 | - 6 895 | -11,82 |
| - Luar Jawa | 126 496 | 103 521 | 105 257 | - 22 975 | -18,16 | 1 736 | 1,68 |
| - Indonesia | 178 295 | 161 850 | 156 691 | - 16 445 | -9,22 | - 5 159 | -3,19 |
| b. Produktivitas (ku/ha) | | | | | | | |
| - Jawa | 203,35 | 187,71 | 196,52 | -15,64 | -7,69 | 8,81 | 4,69 |
| - Luar Jawa | 113,06 | 124,79 | 128,19 | 11,73 | 10,38 | 3,40 | 2,72 |
| - Indonesia | 139,29 | 147,47 | 150,62 | 8,18 | 5,87 | 3,15 | 2,14 |
| c. Produksi (ton) | | | | | | | |
| - Jawa | 1 053 315 | 1 094 881 | 1 010 786 | 41 566 | 3,95 | - 84 095 | -7,68 |
| - Luar Jawa | 1 430 145 | 1 291 848 | 1 349 277 | - 138 297 | -9,67 | 57 429 | 4,45 |
| - Indonesia | 2 483 460 | 2 386 729 | 2 360 063 | - 96 731 | -3,90 | - 26 666 | -1,12 |

Keterangan: kualitas produksi ubi jalar adalah umbi basah

Tabel 42
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Subround, 2012-2014

| Uraian | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) | Perkembangan | | | |
|---------------------------|------------------|------------------|-------------------|-----------------|--------------|-----------------|--------------|
| | | | | 2012-2013 | | 2013-2014 | |
| | | | | Absolut | % | Absolut | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| a. Luas Panen (ha) | | | | | | | |
| - Januari–April | 53 520 | 49 318 | 48 813 | - 4 202 | -7,85 | - 505 | -1,02 |
| - Mei–Agustus | 73 871 | 62 690 | 52 594 | - 11 181 | -15,14 | - 10 096 | -16,10 |
| - September–Desember | 50 904 | 49 842 | 55 284 | - 1 062 | -2,09 | 5 442 | 10,92 |
| - Januari–Desember | 178 295 | 161 850 | 156 691 | - 16 445 | -9,22 | - 5 159 | -3,19 |
| b. Produktivitas (ku/ha) | | | | | | | |
| - Januari–April | 142,03 | 148,59 | 148,14 | 6,56 | 4,62 | -0,45 | -0,30 |
| - Mei–Agustus | 138,26 | 134,85 | 148,73 | -3,41 | -2,47 | 13,88 | 10,29 |
| - September–Desember | 137,90 | 162,22 | 154,61 | 24,32 | 17,64 | -7,61 | -4,69 |
| - Januari–Desember | 139,29 | 147,47 | 150,62 | 8,18 | 5,87 | 3,15 | 2,14 |
| c. Produksi (ton) | | | | | | | |
| - Januari–April | 760 138 | 732 817 | 723 120 | - 27 321 | -3,59 | - 9 697 | -1,32 |
| - Mei–Agustus | 1 021 349 | 845 384 | 782 205 | - 175 965 | -17,23 | - 63 179 | -7,47 |
| - September–Desember | 701 973 | 808 528 | 854 738 | 106 555 | 15,18 | 46 210 | 5,72 |
| - Januari–Desember | 2 483 460 | 2 386 729 | 2 360 063 | - 96 731 | -3,90 | - 26 666 | -1,12 |

Keterangan: kualitas produksi ubi jalar adalah umbi basah

Tabel 43
Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (hektar), 2010-2014

| Provinsi | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) |
|------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Aceh | 1 101 | 1 137 | 1 264 | 1 094 | 937 |
| 2. Sumatera Utara | 14 874 | 15 466 | 14 595 | 9 101 | 10 128 |
| 3. Sumatera Barat | 4 380 | 4 348 | 4 372 | 4 530 | 5 211 |
| 4. R i a u | 1 252 | 1 203 | 1 137 | 1 028 | 1 058 |
| 5. J a m b i | 2 197 | 3 017 | 3 076 | 2 670 | 2 753 |
| 6. Sumatera Selatan | 3 268 | 2 620 | 2 475 | 1 922 | 2 093 |
| 7. Bengkulu | 2 900 | 2 734 | 3 855 | 3 277 | 3 915 |
| 8. Lampung | 4 612 | 4 848 | 4 849 | 4 630 | 4 475 |
| 9. Kepulauan Bangka Belitung | 483 | 393 | 354 | 365 | 397 |
| 10. Kepulauan Riau | 232 | 234 | 246 | 237 | 226 |
| 11. DKI Jakarta | - | - | - | - | - |
| 12. Jawa Barat | 30 073 | 27 931 | 26 531 | 26 635 | 24 695 |
| 13. Jawa Tengah | 7 965 | 8 046 | 8 000 | 10 011 | 9 149 |
| 14. DI Yogyakarta | 599 | 413 | 440 | 419 | 421 |
| 15. Jawa Timur | 14 981 | 14 177 | 14 264 | 19 139 | 14 979 |
| 16. Banten | 3 403 | 2 879 | 2 564 | 2 125 | 2 190 |
| 17. B a l i | 5 707 | 5 982 | 5 619 | 5 119 | 4 413 |
| 18. Nusa Tenggara Barat | 1 123 | 954 | 1 100 | 866 | 1 215 |
| 19. Nusa Tenggara Timur | 14 963 | 15 781 | 18 604 | 9 992 | 9 112 |
| 20. Kalimantan Barat | 1 876 | 1 713 | 1 742 | 1 818 | 1 772 |
| 21. Kalimantan Tengah | 1 350 | 1 205 | 1 339 | 1 292 | 1 222 |
| 22. Kalimantan Selatan | 2 257 | 1 988 | 1 644 | 1 336 | 1 689 |
| 23. Kalimantan Timur | 2 618 | 2 239 | 1 682 | 1 269 | 1 229 |
| 24. Kalimantan Utara* | - | - | - | 358 | 327 |
| 25. Sulawesi Utara | 5 298 | 4 736 | 4 216 | 4 059 | 3 943 |
| 26. Sulawesi Tengah | 2 462 | 2 306 | 2 516 | 2 001 | 1 816 |
| 27. Sulawesi Selatan | 5 058 | 5 391 | 6 774 | 4 809 | 5 013 |
| 28. Sulawesi Tenggara | 3 028 | 3 254 | 3 434 | 2 882 | 3 006 |
| 29. Gorontalo | 303 | 260 | 202 | 201 | 204 |
| 30. Sulawesi Barat | 1 395 | 1 805 | 1 483 | 803 | 634 |
| 31. Maluku | 2 426 | 1 967 | 1 982 | 1 796 | 1 782 |
| 32. Maluku Utara | 3 180 | 3 663 | 3 836 | 3 743 | 3 690 |
| 33. Papua Barat | 1 039 | 1 018 | 1 029 | 1 343 | 1 187 |
| 34. Papua | 34 670 | 34 413 | 33 071 | 30 980 | 31 810 |
| J a w a | 57 021 | 53 446 | 51 799 | 58 329 | 51 434 |
| Luar Jawa | 124 052 | 124 675 | 126 496 | 103 521 | 105 257 |
| I n d o n e s i a | 181 073 | 178 121 | 178 295 | 161 850 | 156 691 |

**) Pada tahun 2010 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 44
Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi (ku/ha), 2010-2014

| Provinsi | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) |
|------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Aceh | 100,77 | 104,17 | 105,66 | 106,05 | 107,25 |
| 2. Sumatera Utara | 120,61 | 123,56 | 127,84 | 128,20 | 131,01 |
| 3. Sumatera Barat | 238,13 | 225,67 | 285,64 | 296,81 | 286,21 |
| 4. R i a u | 79,61 | 82,39 | 82,88 | 82,32 | 81,50 |
| 5. J a m b i | 96,29 | 227,83 | 260,26 | 255,38 | 272,05 |
| 6. Sumatera Selatan | 69,89 | 69,88 | 70,22 | 82,96 | 111,27 |
| 7. Bengkulu | 96,00 | 96,73 | 96,68 | 96,65 | 113,22 |
| 8. Lampung | 97,40 | 97,44 | 97,77 | 97,50 | 97,72 |
| 9. Kepulauan Bangka Belitung | 77,66 | 76,56 | 93,31 | 78,44 | 81,06 |
| 10. Kepulauan Riau | 77,16 | 77,14 | 77,89 | 79,79 | 80,18 |
| 11. DKI Jakarta | - | - | - | - | - |
| 12. Jawa Barat | 143,32 | 153,73 | 164,55 | 182,12 | 181,86 |
| 13. Jawa Tengah | 172,91 | 196,34 | 208,72 | 183,49 | 204,73 |
| 14. DI Yogyakarta | 108,25 | 110,99 | 114,70 | 118,16 | 116,32 |
| 15. Jawa Timur | 94,19 | 153,45 | 288,81 | 205,44 | 227,07 |
| 16. Banten | 119,24 | 120,14 | 127,75 | 131,63 | 134,04 |
| 17. B a l i | 123,21 | 116,23 | 110,97 | 118,69 | 125,58 |
| 18. Nusa Tenggara Barat | 116,95 | 125,47 | 120,29 | 130,89 | 129,98 |
| 19. Nusa Tenggara Timur | 81,06 | 82,21 | 81,63 | 79,01 | 74,49 |
| 20. Kalimantan Barat | 79,74 | 80,41 | 87,08 | 84,14 | 83,50 |
| 21. Kalimantan Tengah | 70,99 | 71,12 | 71,14 | 71,22 | 71,24 |
| 22. Kalimantan Selatan | 110,80 | 120,31 | 119,27 | 123,76 | 129,32 |
| 23. Kalimantan Timur | 96,09 | 95,72 | 97,31 | 102,39 | 106,71 |
| 24. Kalimantan Utara* | - | - | - | 87,51 | 89,63 |
| 25. Sulawesi Utara | 97,84 | 97,69 | 97,79 | 98,05 | 100,45 |
| 26. Sulawesi Tengah | 106,95 | 108,89 | 107,04 | 107,70 | 107,37 |
| 27. Sulawesi Selatan | 113,71 | 124,18 | 139,47 | 147,16 | 155,15 |
| 28. Sulawesi Tenggara | 83,57 | 81,36 | 85,65 | 83,67 | 90,85 |
| 29. Gorontalo | 96,57 | 98,65 | 99,11 | 99,85 | 103,97 |
| 30. Sulawesi Barat | 112,30 | 113,32 | 111,86 | 143,04 | 113,36 |
| 31. Maluku | 85,47 | 91,07 | 97,94 | 109,14 | 121,00 |
| 32. Maluku Utara | 87,00 | 87,20 | 90,36 | 98,92 | 109,64 |
| 33. Papua Barat | 101,61 | 102,26 | 103,47 | 110,96 | 109,22 |
| 34. Papua | 100,70 | 101,25 | 104,35 | 130,90 | 128,43 |
| J a w a | 132,74 | 157,93 | 203,35 | 187,71 | 196,52 |
| Luar Jawa | 104,32 | 108,44 | 113,06 | 124,79 | 128,19 |
| I n d o n e s i a | 113,27 | 123,29 | 139,29 | 147,47 | 150,62 |

**) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 45
Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi (ton), 2010-2014

| Provinsi | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 (ARAM II) |
|------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Aceh | 11 095 | 11 844 | 13 356 | 11 602 | 10 049 |
| 2. Sumatera Utara | 179 388 | 191 104 | 186 583 | 116 671 | 132 687 |
| 3. Sumatera Barat | 104 302 | 98 120 | 124 881 | 134 453 | 149 142 |
| 4. R i a u | 9 967 | 9 912 | 9 424 | 8 462 | 8 623 |
| 5. J a m b i | 21 156 | 68 735 | 80 057 | 68 187 | 74 895 |
| 6. Sumatera Selatan | 22 839 | 18 309 | 17 380 | 15 945 | 23 289 |
| 7. Bengkulu | 27 840 | 26 445 | 37 271 | 31 672 | 44 326 |
| 8. Lampung | 44 920 | 47 239 | 47 408 | 45 141 | 43 731 |
| 9. Kepulauan Bangka Belitung | 3 751 | 3 009 | 3 303 | 2 863 | 3 218 |
| 10. Kepulauan Riau | 1 790 | 1 805 | 1 916 | 1 891 | 1 812 |
| 11. DKI Jakarta | - | - | - | - | - |
| 12. Jawa Barat | 430 998 | 429 378 | 436 577 | 485 065 | 449 100 |
| 13. Jawa Tengah | 137 723 | 157 972 | 166 978 | 183 694 | 187 306 |
| 14. DI Yogyakarta | 6 484 | 4 584 | 5 047 | 4 951 | 4 897 |
| 15. Jawa Timur | 141 103 | 217 545 | 411 957 | 393 199 | 340 128 |
| 16. Banten | 40 579 | 34 589 | 32 756 | 27 972 | 29 355 |
| 17. B a l i | 70 318 | 69 528 | 62 352 | 60 755 | 55 418 |
| 18. Nusa Tenggara Barat | 13 134 | 11 970 | 13 232 | 11 335 | 15 792 |
| 19. Nusa Tenggara Timur | 121 284 | 129 728 | 151 864 | 78 944 | 67 871 |
| 20. Kalimantan Barat | 14 959 | 13 774 | 15 169 | 15 296 | 14 797 |
| 21. Kalimantan Tengah | 9 583 | 8 570 | 9 525 | 9 201 | 8 706 |
| 22. Kalimantan Selatan | 25 007 | 23 918 | 19 608 | 16 534 | 21 842 |
| 23. Kalimantan Timur | 25 156 | 21 432 | 16 367 | 12 993 | 13 115 |
| 24. Kalimantan Utara* | - | - | - | 3 133 | 2 931 |
| 25. Sulawesi Utara | 51 838 | 46 266 | 41 227 | 39 800 | 39 608 |
| 26. Sulawesi Tengah | 26 332 | 25 111 | 26 932 | 21 550 | 19 498 |
| 27. Sulawesi Selatan | 57 513 | 66 946 | 94 474 | 70 767 | 77 779 |
| 28. Sulawesi Tenggara | 25 304 | 26 476 | 29 411 | 24 113 | 27 309 |
| 29. Gorontalo | 2 926 | 2 565 | 2 002 | 2 007 | 2 121 |
| 30. Sulawesi Barat | 15 666 | 20 455 | 16 589 | 11 486 | 7 187 |
| 31. Maluku | 20 734 | 17 913 | 19 411 | 19 602 | 21 563 |
| 32. Maluku Utara | 27 666 | 31 943 | 34 661 | 37 024 | 40 458 |
| 33. Papua Barat | 10 557 | 10 410 | 10 647 | 14 901 | 12 965 |
| 34. Papua | 349 134 | 348 438 | 345 095 | 405 520 | 408 545 |
| J a w a | 756 887 | 844 068 | 1 053 315 | 1 094 881 | 1 010 786 |
| Luar Jawa | 1 294 159 | 1 351 965 | 1 430 145 | 1 291 848 | 1 349 277 |
| I n d o n e s i a | 2 051 046 | 2 196 033 | 2 483 460 | 2 386 729 | 2 360 063 |

Keterangan: kualitas produksi ubi jalar adalah umbi basah

*) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4. Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id>, E-mail : bpsHQ@bps.go.id

ISSN 2088-6993



9 772088 699001